SKRIPSI

ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

OLEH:

CINDY TIARA NITA
NPM: 1903040003

Jurusan: Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Diajukan guna Memenuhi Tugas dan sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

CINDY TIARA NITA
NPM: 1903040003

Pembimbing: David Ahmad Yani, M.M

Jurusan: Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah
Nama	: Cindy Tiara Nita
NPM	: 1903040003
Jurusan	: Manajemen Haji dan Umrah
Fakutas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Telah disetujui untuk di munaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing Skripsi

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

NOTADINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama	:	CINDY TIARA NITA
NPM	:	1903040003
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Manajemen Haji dan Umroh
Judul Proposal	:	**ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 13 Juni 2023
Pembimbing Skripsi

David Ahmad Yani, M.M
NIP.198404202019031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2391/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul : **ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH,** disusun oleh: CINDY TIARA NITA, NPM: 1903040003, Program Studi Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: David Ahmad Yani, M.M	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.Esy.	(.....)
Penguji II	: Upia Rosmalinda, M.E.I	(.....)
Sekertaris	: M. Mujib Baidhowi M.E.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Oleh:

CINDY TIARA NITA
NPM: 1903040003

Ibadah haji adalah ibadah yang wajib di lakukan sekali seumur hidup. Setelah 2 tahun tidak ada penyelenggaraan ibadah haji, tahun 2022 adalah tahun pertama di mulainya kembali ibadah haji di selenggarakan. Dengan beberapa ketentuan yang tercantum pada Keputusan Menteri Agama Nomor 405 tahun 2022. Dan kantor Kementerian agama adalah salah satu isnstansi yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Ibadah Haji, yang berarti bertanggung jawab atas hak jemaah haji, salah satunya yaitu berhak memberikan bimbingan manasik haji. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis fungsi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Proses pencarian data pada penelitian ini menggunakan teknik incidental sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan model Miles and Huberman.

Hasil yang di simpulkan bahwa manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama kabupaten Lampung Tengah menjalankan fungsi manajemennya sesuai dengan SOP yang ada dan dengan beberapa faktor pendukung Up to date terkait kebijakan Pemerintah pusat; Memiliki pemateri yang berkompentensi di bidangnya masing-masing; Memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan manasik. Kemudian untuk faktor penghambat diantaranya, Latar belakang jemaah yang beragam baik dari segi usia maupun pendidikan menjadikan pola fikir yang berbeda; dan kurangnya kedisiplinan dari jemaah manasik haji.

Kata Kunci: Ibadah Haji, Manajemen, Bimbingan Manasik

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Tiara Nita

NPM : 1903040003

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli bahasa penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 13 Juni 2023
Peneliti,

Cindy Tiara Nita
NPM.1903040003

MOTTO

اِلَّا الَّذِيْنَ صَبَرُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِۗ اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّاَجْرٌ كَبِيْرٌ ۝١١

Kecuali, orang-orang yang sabar dan mengerjakan kebajikan, mereka memperoleh ampunan dan pahala yang besar. (QS. Al-Hud : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak M. Rofik dan Ibu Ensiyah yang telah memberikan dukungan materi maupun moril, serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Adik kandung saya, Ahmad Farid Zulkarnain yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat baik saya, terimakasi telah memerikan dorongan, inspirasi serta dukungannya yang telah kalian berikan kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019. Terimakasih untuk dukungan dan bantuan dari kalian, terimakasih canda tawa dan tangin serta perjuangan pahit manis yang kita lewati bersama.

Terimakasih diucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH"** dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafaat beliau di yaumil akhir. Aaamin.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Di dalam upaya penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjannah, M. Ag, PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh.

4. Bapak David Ahmad Yani, M.M., selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta banyak motivasi dalam penulisan skripsi penulis.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ditempatnya.

Metro, 13 Juni 2023
Peneliti,

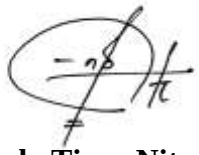

Cindy Tiara Nita
NPM.1903040003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Penelitian Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Manajemen 10
1. Pengertian Manajemen 10
2. Unsur-Unsur Manajemen 11
3. Fungsi-Fungsi Manajemen 12
B. Bimbingan Manasik Haji 14
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji 14
2. Bentuk Bimbingan Manasik Haji 15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 17

B. Sumber Data 18
C. Teknik Pengumpulan Data 20
D. Analisis Data 22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah 25
B. Manajemen Bimbingan Manasi Haji di Kantor Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah 31
C. Analisis Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah 57
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 73
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Panitia Pelaksana, Moderator dan Narasumber Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 41
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Manasik Haji Thowaf..... 36
Gambar 4.2 Miniatur Ka’bah dan Maqom Ibrahim 62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. APD
4. Outline
5. Izin Prasurvey
6. Balasan Prasurvey
7. Izin Risearch
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji adalah bagian dari rukun Islam yang kelima dan wajib bagi setiap muslim untuk melaksanakannya apabila sudah memenuhi syarat dan mampu (istitha'ah). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an surah Ali-Imran (3): 97.[1]

فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ۚ۬ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *"Di sana terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah) maka amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah yaitu meaksanakan ibadah haji ke Baitullah bagi orang-orang yang sanggup melakukan perjalanan ke Baitullah; Barangsiapa yang mengingkari (kewaiban) haji, ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam."* (QS. Ali-Imran (3): 97)

Ibadah haji ini merupakan salah satu ibadah yang memiliki banyak keutamaan dan termasuk dalam ibadah yang sakral dan sangat istimewa karena ibadah ini hanya dikerjakan di waktu dan tempat-tempat tertentu.[2] Ibadah haji merupakan ibadah yang memiliki serangkaian ibadah tertentu di

[1] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Diponegoro, 2006), 97.

[2] Asep Sulaiman, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Yrama Widya, 2021), 122.

Baitullah, masyair (layanan transportasi dan akomodasi jemaah haji), di waktu-waktu tertentu, tempat-tempat tertentu dan syarat-syarat tertentu.[3]

Setelah dua tahun ibadah haji tidak dilaksanakan karena pandemi Covid-19, Indonesia kembali mendapatkan kuota haji. Namun dalam hal ini terjadi pengurangan jumlah kuota jemaah haji dari tahun sebelumnya atau tahun terakhir diberangkatkannya jemaah haji yaitu tahun 1440H atau 2019M yang berjumlah 221.000 (dua ratus empat ribu).[4] Dan pada tahun 1443H atau 2022M berkurang menjadi 100.051 (seratus ribu lima puluh satu) yang terdiri dari kuota haji reguler dengan jumlah 92.825 (sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh lima) orang; dan kuota haji khusus sejumlah 7.226 (tujuh ribu dua ratus dua puluh enam) orang.[5] Dan untuk Kabupaten Lampung Tengah sendiri mendapatkan sekitar 504 (Lima Ratus Empat) kuota dan menjadi kabupaten dengan jumlah kuota terbanyak kedua seprovinsi Lampung.[6]

Di Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, yang mengatur tentang kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan Ibadah Haji dan Umrah.[7] Dalam pasal 3 Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah bertujuan untuk

---

[3] *Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah* Pasal 1 ayat 1, 2019.

[4] Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2019 tentang *Penetapan Kuota Haji Tahun 1444H / 2019M.*

[5] Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2022 tentang *Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi*, 2022.

[6] *Ibid.*, lampiran.

[7] *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*, Pasal 1 ayat 3, 2019

memberikan pembinaan, pelayanan, perlindungan, mewujudkan kemandirian dan ketahanan bagi jemaah.[8] Lalu pada pasal 6 diterangkan bahwa jemaah haji memiliki beberapa hak sebagai jemaah dan salah satunya yaitu jemaah haji berhak mendapatkan bimbingan manasik haji dan materi terkait haji dan umrah.[9]

Seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan Ibadah Haji, yang berarti bertanggung jawab atas hak jemaah haji, salah satunya yaitu berhak memberikan bimbingan manasik haji yang di selenggarakan oleh PPIH (Panitia Penyelenggara Ibadah Haji).[10] Dalam penelitian ini peneliti mengambil PPIH dari unsur Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, yang menurut PMA (Peraturan Menteri Agama) Nomor 19 Tahun 2019 Pasal 571 huruf e, dikutip dalam buku Profil Kantor kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik haji, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.[11]

Dalam menjalankan suatu kewajiban suatu organisasi atau instansi tentunya memiliki pola manajemennya masing-masing. Dalam hal ini

---

[8] *Ibid.,* Pasal 3 ayat 1-2.

[9] *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah* , Pasal 6 ayat 2.

[10] *Ibid.,* Pasal 21.

[11] Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, *Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah,* (Lampung Tengah: 2021) 5.

manajemen yang di maksud adalah manajemen haji, yaitu merupakan suatu proses pengaturan atau pengelolaan dalam kegiatan haji dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen, baik planning, organizing, actuating dan controlling untuk mencapai suatu tujuan sehingga terlaksana secara efisien dan efektif.[12]

Pada tanggal 21-22 bulan Mei tahun 1443 H atau 2022 M Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah mengadakan kegiatan manasik haji untuk jemaah yang akan diberangkatkan ke Saudi Arabia guna melaksanakan ibadah Haji. Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Emayani selaku KASI PHU (Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, jemaah yang diberangkatkan adalah jemaah non cadangan, yaitu jemaah yang telah memenuhi syarat sebagaimana yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 405 Tahun 2022.[13] Namun ada 28 jemaah cadangan yang mengikuti kegiatan manasik tersebut. Jemaah cadangan adalah jemaah yang masuk waiting list untuk menggantikan apabila jemaah non cadangan tidak bisa di berangkatkan.[14]

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dalam hal ini sudah memberikan informasi, penjelasan serta mensosialisasikan kepada jemaah, baik itu pada jemaah non cadangan maupun jemaah cadangan terkait Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 405 Tahun 2022. Namun latar belakang jemaah yang beragam menjadikan pemahaman jemaah terhadap

---

[12] Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2022), 83.

[13] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022.

[14] Wawancara dengan Ibu Ibu Sri Rochmawati selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

kebijakan tersebut yang berbeda-beda, ketika menyampaikan informasi, respon dan tanggapan yang diberikan setiap jemaah berbeda-beda pula, dimana terdapat jemaah yang sulit menerima kebijakan yang sudah ditetapkan.[15]

Antusiasnya jemaah haji juga menjadi salah satu alasan bagi jemaah haji untuk mengikuti kegiatan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Mei 2022 M lalu. Selain itu ketakutan jemaah haji juga menjadi suatu alasan bagi para jemaah yang seharusnya tidak mengikuti kegiatan manasik tersebut, mereka khawatir apabila tidak mengikuti manasik haji tersebut takut di tahun selanjutnya tidak akan diberangkatkan.[16]

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu RB (jemaah haji cadangan lunas tunda 2020) beliau mengatakan bahwa mendengar rekannya yang merupakan jemaah non cadangan mendapat undangan untuk melakukan kegiatan manasik di Kantor Kementerian Agama, namun beliau mengira bahwa jemaah haji cadangan juga di ikut sertakan pada kegiatan manasik tersebut, sehingga beliau datang untuk mengikuti kegiatan manasik.[17]

Pernyataan tersebut di dukung oleh keterangan yang di berikan Ibu RDM (jemaah haji cadangan lunas tunda 2020), beliau mengatakan bahwa ketika sampai di Kantor Kementerian Agama untuk mengikuti kegiatan manasik, beliau langsung di arahkan untuk mengisi absensi, namun ternyata

[15] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022.

[16] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022.

[17] Wawancara dengan Bapak RB selaku jemaah haji cadangan lunas tunda tahun 2020 pada tanggal 12 Mei 2023.

nama beliau tidak ada di absensi dan setelah di konfirmasi oleh staff yang bertugas menjaga absensi, beliau mengatakan bahwa beliau merupakan jemaah haji cadangan, yang seharusnya tidak mengikuti kegiatan manasik haji pada tahun 2022, sehingga tidak terdaftar pada absensi peserta manasik haji tahun 2022.[18]

Dalam memberikan pelayanan bimbingan manasik haji, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menyediakan kursi pada saat kegiatan tersebut di selenggarakan, yang tentunya sudah di lebihkan dari perkirakan jumlah jemaah, untuk berjaga-jaga apabila ada jemaah yang di dampingi oleh keluarganya. Namun karena ada beberapa jemaah cadangan yang seharusnya tidak mengikuti kegiatan manasik tersebut hadir, sehingga jumlah kursi yang disediakan tersebut kurang memadai.[19]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggali atau mengetahui apakah Fungsi Manajemen Bimbingan Manasik Haji yang di terapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Pada Tahun 1443H/2022M sudah berjalan dengan semestinya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Menjalankan Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Bimbingan Manasik Haji?

---

[18] Wawancara dengan Ibu RDM (jemaah haji cadangan lunas tunda tahun 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 3 Desember 2022.

[19] Wawancara dengan Bapak Sutiono selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah 17 Mei 2023.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti harapkan, yaitu peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti dan bagi pembaca ataupun responden yang terlibat di dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian diantaranya:

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan terkait manajemen yang digunakan dalam Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.
2. Secara praktis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi maupun refernesi bagi pembaca mengenai Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitaian terdahulu ada beberapa penelitian sejenis dengan penelitian ini yang telah di teliti, diantaranya yaitu:

Pertama, Rahayu Santika dan Efrizal, "Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang 2020".[20] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Santika dan Efrial yaitu KBIH Babussalam Kota Padang dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji belum memiliki pembimbing yang bersertfikat, materi belum tersaji dengan baik, metode bimbingan yang belum maksimal, serta media pembelajaran dan tempat bimbingan yang belum maksimal atau memadai.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan terletak pada penerapan fungsi manajemen dalam bimbingan manasik haji sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian serta fokus penelitian. Rahayu Santika dan Efrizal melakukan penelitian pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Rahayu Santika dan Efrizal melakukan penelitian pada tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Kemudian fokus penitian, Rahayu Santika dan Efrizal berfokus pada pembimbing manasik haji yang belum bersertifikat sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis fungsi manajemen manasik haji yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

[20] Rahayu Santika, dan Efrizal, *"Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang". Al Imam:Jurnal Manajemen Dakwah No.1/Januari-Juni 2020.*

Kedua, Nadiyah Ibrahim yang berjudul "Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT Gadika Medan Dalam Meningkatkan Pelayanan Jama'ah".[21] Nadiyah Ibrahim melakukan penelitian dengan PT Gadika Medan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan fokus penelitian peningkatan pelayanan PT Gadika Medan kepada jama'ahnya.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen manasik haji. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian dan pada fokus penelitian. Nadiyah Ibrahim melakukan penelitian di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Gadika Medan sedangkan penelitian ini di lakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian Nadiyah Ibrahim melakukan penelitian pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini di lakukan pada tahun 2022. Lalu untuk fokus penelitian, Nadiyah Ibrahim melakukan penelitian yang berfokus pada peningkatan pelayanan PT Gadika Medan kepada jama'ahnya, yang di mulai dari pelayanan administrasi, lalu pelayanan manasik di tahan air dan sampai pada pelayanan kegiatan jemaah haji saat berada di Madinah. Namun untuk penelitian ini hanya berfokus pada fungsi manajemen manasik haji di tanah air saja.

[21] Nadiyah Ibrahim, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT Gadika Medan Dalam Meningkatkan Pelayanan Jama'ah*. Skripsi Tahun 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, mengarahkan serta mengelola orang-orang dengan latar belakang yang berbeda-beda dengan harapan mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen dikatakan sebagai suatu cara pengelolaan pada suatu perusahaan.[1] Menurut beberapa ahli, manajemen memeliki pengertian sebagai berikut:[2]

a. Definisi manajemen menurut Stoner. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan pada upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.
b. Definisi manajemen menurut Luther Gulick. Manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan untuk memahami alasan serta cara manusia bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
c. Definisi manajemen menurut Mary Parker. Manajemen merupakan suatu seni untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan melalui orang lain. Maksudnya yaitu para manajer mencapai tujuan organisasi melalui perantara orang lain dengan cara mengatur orang-orang tersebut untuk melaksanakan berbagai tugas.

---

[1] Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 1.
[2] Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 1.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses mengatur segala sesuatu dalam pengorganisasian, yang mana dalam pengaturan tersebut terdapat pengarahan pada orang-orang atau karyawan dalam suatu organisasi atau prusahaan.

2. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur manajemen sendiri merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu manajemen itu sendiri. Ada beberapa unsur yang terkandung dalam manajemen, unsur-unsur tersebut biasanya disebut dengan 6 M, yaitu:[3]

a. *Man* (Manusia), yaitu tenaga kerja manusia, tenaga disini mencakup tenaga pimpinan, tenaga operasional ataupun tenaga pelaksana atau bisa disebut dengan sumber daya manusia (SDM).
b. *Money* (uang), uang disini merupakan biaya yang nantinya digunakan atau dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dimana uang menjadi landasan pada aktivitas yang akan dijalankan. Dana tersebut bisa diperoleh dari pemerintah setempat ataudari donatur yang dengan suka rela memberikan sumbangan dana demi kelancaran suatu acara.
c. *Methods* (metode), metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam hal ini metode harus direncanakan dengan matang da sebaik mungkin untuk menghindari agar hal-hal yang tidak di inginkan terjadi.

[3] Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 21.

d. *Materials* (bahan), merupakan bahan–bahan yang di perlukan atau digunakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

e. *Machines* (Mesin), alat-alat atau teknologi yang mengambil peran penting, dimana mesin dapat digunakan untuk membuat hasil produksi atau mendukung jalannya suatu manajemen. Dalam hal ini alat-alat ditujukan untuk memaksimalkan bahan-bahan yang tersedia.

f. *Market* (pasar), merupakan suatu tempat untuk penjualan atau menawarkan barang dan jasa.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan pada manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dalam pelaksanaannya.[4] Fungsi manajemen terbagi menjadi empat (4) fungsi, yaitu sebagai berikut:

a. *Planning*

Planning merupakan perumusan dari suatu perencanaan, strategi atau uapaya sebagai penetapan tujuan atau sasaran akan apa yang harus dicapai.[5] *Planning* berarti merumuskan perencanaan sebagai penetapan akan apa yang harus dicapai nantinya oleh suatu organisasi.[6] *Planning* juga dikatakan sebagai penentuan program, tujuan maupun sasaran yang akan di lakukan.[7]

[4]Ali Sadikin et al., *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), 15.
[5] *Ibid.*
[6] Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen.*, 15.
[7] Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2.

Jadi *planning* adalah langkah awal yang dilakukan untuk menentukan dan memutuskan tujuan-tujuan yang nantninya akan dilakukan dan sasaran yang akan di capai, sehingga berjalan dengan semestinya dan terorganisir.

b. *Organizing*

Organizing (pengorganisasian) merupakan pengelompokkan kegiatan, seperti pengelompokkan susunan organisasi, tugas serta fungsi yang ada pada organisasi. *Organizing* dapat dikatakan sebagai pembagian atau pengelompokkan orang-orang (anggota) pada kegiatan, fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab terkait strategi yang sudah di tetapkan pada tahap perencanaan.[8] Organizing adalah penentuan berbagai kegiatan serta pembagian kekuasaan untuk melakukan kegiatan tersebut.[9]

Jadi organizing adalah kegiatan pengelompokkan orang-orang sekaigus pembagian tugas, fungsi dan tanggung jawab pada setiap kelompok maupun individu.

c. *Actuating*

Actuating (pergerakan) merupakan kegiatan menggerakkan atau mengarahkan anggota untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing.[10] Actuating berarti merupakan tindakan

[8] Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen.*, 15.
[9] Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen.*, 2.
[10] Ali Sadikin et al., *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*., 15.

pelaksanaan yang telah di buat, atau implementasi dari suatu program.[11]

Jadi *actuating* adalah pelaksanaan kegiatan dari suatu program yang telah direncanakan agar tujuan yang di telah ditetapkan dapat terealisasikan.

d. *Controlling*

Controling (pengawasan) merupakan proses pengendalian, pemantauan atau pengamatan pada pelaksanaan kegiatan untuk menjamin agar semua proses manajemen berjalan sesuai rencana dan sesuai target yang telah di tetapkan.[12] *Controling* yaitu mengukur suatu peaksanaan dengan tujuan kemudian menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil mengambil suatu tindakan korektif jika di perlukan.[13]

Jadi *Controling* merupakan suatu tindakan pengawasan, pengamatan atau pemantauan pada suatu kegiatan untuk menjamin agar kegiatan tersebut berjalan dengan semestinya.

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji adalah suatu bentuk bantuan pelatihan bagi jemaah haji baik bersifat teori maupun praktek, agar jemaah memperoleh gambaran pengetahuan serta keterampilan pada tata cara

[11] Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen.*, 15.
[12] Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen.*, 17.
[13] Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen.*, 2.

pelaksanaan ibadah haji. Materi dalam bimbingan manasik haji meliputi: ibadah haji, perjalanan dan pelayanan haji, kesehatan, serta hak dan kewajiban jemaah.[14]

Bimbingan manasik haji diberikan kepada jemaah haji yang akan di berangkatkan, para jemaah akan mendapatkan buku paket bimbingan manasik haji, yang isinya terdiri dari: Tuntunan Manasik Haji dan Umrah; Doa dan Zikir manasik haji dan umrah; Doa-doa pilihan manasik haji dan umrah.[15]

Jadi bimbingan manasik haji adalah suatu bentuk bantuan peragaan kegiatan haji atau praktek tata cara haji, serta pemberian materi dan tuntutan do'a - do'a bagi jemaah haji yang akan diberangkatkan haji.

2. Bentuk Bimbingan Manasik Haji

Bentuk dan metode dalam bimbingan manasik haji adalah salah satu jalan untuk mempermudah masuknya pengetahuan kepada calon jamaah haji. Dengan adanya bentuk dari bimbingan manasik haji, para petugas akan lebh mudah mengatur jalannya bimbingan. Dalam bimbingan manasik haji terdapat dua bentuk bimbingan yang diberikan dalam dua sistem, antara lain yaitu:[16]

a. Sistem Bimbingan Masal

Bimbingan Massal adalah bentuk bimbingan yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten/Kota, yang mana kegiatan

[14] M. Taufik Hidayatulloh, *"Implementasi Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Kementerian Agama Di Kabupaten Gorontalo" Jurnal SmaRT*, No.02/Desember 2016, 169.

[15] *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah 2020,* 9.

[16] *Ibid.*

tersebut diselenggarakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

b. Sistem Bimbingan Secara Berkelompok

Sistem bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan dilakukan oleh sekolompok orang dengan memnfaatkan dinamika kelompok. Sistem ini di kecamatan yaitu pada Kantor Urusan Agama.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu hal atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.[17] Adapun faktor pendukung merupakan hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya yang sifatnya menunjang dan membantu.[18] Sedangkan faktor penghambat adalah sesuatu hal yang sifatnya membuat suatu pekerjaan atau kegiatan menjadi tidak lancar, terhambat atau tertahan serta tidak sesuai.[19]

Jadi faktor pendukung disini adalah faktor yang mempengaruhi kelancaran pada proses bimbingan manasik haji. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang mempengaruhi proses kegiatan manasik menjadi terhambat atau tidak sesuai.

[17] https://kbbi.web.id/faktor, di kutib pada 21 Juni 2023
[18] https://kbbi.web.id/dukung, di kutib pada 21 Juni 2023
[19] https://kbbi.web.id/hambat, di kutib pada 21 Juni 2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah metode atau langkah untuk menemukan fenomena yang terjadi pada suatu tempat dengan terjun langsung ke lapangan sehingga dapat menghayati langsung keadaan yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenarnya.[1] Penelitian ini menggambarkan penerapan fungsi manajemen pada bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat desktiptif, yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Maksudnya yaitu menjabarkan suatu makna dari data yang diperoleh. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan suatu gambaran secara nyata, sistematis dan akurat terkait fenomena di suatu daerah tertentu.[2]

Jadi penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendeskripsian data yang terkumpul berbentuk informasi kalimat bukan suatu angka. Informasi tersebut dapat berupa tulisan atau memberi gambaran mengenai

---

[1] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2017),* 334.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 24.

manajemen bimbingan manasik haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memebrikan data kepada pengumpul data, baik itu melalui observasi, angket ataupun wawancara.[3] Pada penelitian ini, proses pencarian sumber data menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang awalnya sedikit, kemudian membesar.[4]

Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (KASI PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yaitu Ibu Emayani; kemudian 3 Staf Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yaitu Ibu Sri Rochmawati, Bapak Herwan Subing, dan Bapak Sutiono; 2 staff Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, yaitu bapak Hamdani dan Bapak Juwahir; serta 10 jemaah haji Kementerian Agama Lampung Tengah dengan kriteria sebagai berikut:

a. Merupakan jemaah haji non cadangan tahun 2022
b. Merupakan jemaah haji cadangan tahun 2022

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.,* 296.
[4] *Ibid*., 134.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui dokumen atau orang lain.[5]

Sumber data sekunder sebagai pelengkap atau pendukung penelitian yang dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai. Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku dan jurnal yang membahas manajemen bimbingan manasik haji; dokumen-dokumen seperti Undang-undang, Keputusan Menteri Agama; dan artikel-artikel pemerintah yang mendukung. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2020).
b. Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).
c. Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2022).
d. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah 2020.*
e. Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.,* 296.

f. Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 29 tahun 2019 tentang Penetapan Kuota Haji Tahun 1440H dan No. 45 tahun 2022 tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1443H,
g. Buku Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.
h. https://kemenag.go.id
i. https://kemkes.go.id
j. https://ppid.lampungprov.go.id/

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh suatu data untuk memenuhi kebutuhan data. Tanpa adanya pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang di butuhkan dan memenuhi standar data yang ditetapkan.[6]

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, yang mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.[7]

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.,* 296.
[7] *Ibid.,* 315.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang ditujukan guna memperoleh informasi, terdiri dari dua orang atau lebih, dimana pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai pemberi informasi.[8] Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*Semitructure Interview*), yang mana teknik ini bertujuan agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka ketika proses wawancara dengan sumber data primer.[9]

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada sumber data, diantaranya yaitu dengan Ibu Emayani selaku Kasi PHU, 3 staff Penyelenggara Haji dan Umrah yaitu Ibu Sri Rochmawati, Bapak Herwan Subing, dan Bapak Sutiono untuk mendapatkan data-data jemaah haji, lalu mengetahui bagaimana cara Kantor Kementerian Agama menyampaikan kebijakan terbaru terkait pemberangkatan haji tahun 2022 M. dan jemaah haji 2022 Kementerian Agama Lampung Tengah.

Terkait jemaah haji 2022 Kementerian Agama Lampung Tengah peneliti menggunakan metode *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang awalnya sedikit, kemudian membesar. [10]

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data untuk menunjang hasil wawancara. Dokumentasi

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*,306.
[9]*Ibid., 133*.
[10]*Ibid*., 134.

dapat berupa tulisan atau gambar.[11] Dokumentasi terbagi menjadi dua, antara lain:[12]

a. Dokumen Resmi

Dokumen resmi adalah dokumen dari sumber resmi, yaitu dokumen yang dikeluarkan atau dibuat oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga. Pada penelitian ini dokumen resmi antara lain yaitu: buku-buku, jurnal penelitian, Undang-Undang, Keputusan Menteri Agama (KMA) 2019 dan 2022 tentang Haji dan Umrah serta dokumen sejarah berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

b. Dokumen Tidak Resmi

Dokumen tidak resmi adalah dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu atau pribadi tidak atas nama lembaga. Pada penelitian ini dokumen tidak resmi yaitu foto-foto dan video-video manasik haji tahun 2022M yang peneliti miliki yang didapat pada saat observasi awal.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data kemudian menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan atau mengelompokkan, memilih mana yang

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 240.

[12] Natalina Nilamsari, "*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*", Wacana No. 2/Juni 2014, 178.

penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data yang di peroleh.[13]

Pada penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, yang berarti menganalisis berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya mencari lagi data secara berulang-ulang hingga dapat disimpukan.[14] Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman:[15]

1. Pengumpuan data

Mengupulkan data merupakan suatu kegiatan utama pada penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap, sampai data yang diperoleh sangat banyak dan bervariasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data, menyeleksi data dan merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dikategorikan berdasarkan tema. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti merduksi data hasil wawancara dan dokumentasi tentang Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.,* 320.
[14] *Ibid*., 320.
[15] *Ibid.,* 321.

3. Penyajian data

Setelah data di reduksi atau dipilah-pilah langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau menyajikan data untuk memudahkan dan memahami apa fenomena yang terjadi. Yang mana pada penelitian ini data disajikan berupa uraian yang saling berhubungan antar kategori dalam bentuk narasi.

4. *Conclusion/Verivication*

Setelah merduksi data dan menyajikan data, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh pada saat dilapangan diverivikasi selama penelitian berlangsung dengan meninjau kembali catatan lapangan dalam bentuk kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Terbentuknya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Menurut buku profil, Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah di bentuk bersamaan dengan berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. Mulanya Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah memiliki wilayah yang cukup luas, namun pada tahun 2000-an terjadi pemekaran wilayah, dan terpisahlah wilayah kerja Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah menjadi Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah.[1]

Sejak berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah hingga saat ini sudah sembilan (9) kali terjadi pergantian pimpinan. Adapun susunan pimpinan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah secara berurutan yaitu:[2]

a. Susnan Pimpinan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sebelum pemekaran wilayah:

1)	Drs. Zuhri, I.M	Periode 1973 s/d 1977
2)	Drs. Mawardi, A.S	Periode 1977 s/d 1984

[1] Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, *Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah*, (Lampung Tengah: 2021) , 2.

[2] *Ibid.,* 4.

3) Drs. H, Maulana Aziz Periode 1984 s/d 1987

4) Drs. H. Salim Idris, S.H.,

yang kemudian digantikan oleh:

Drs. H.A. Sjatibi Periode 1987 s/d 1991

5) Drs. H. Salim Idris, S.H., Periode 1991 s/d 1997

b. Susunan Pimpinan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah setelah pemekaran wilayah

a) Drs. H. Abdullah Ismail Periode 1997 s/d 2004

b) Drs. H. Azmi Kusairi Periode 2004 s/d 2007

c) Drs. H. Ahmad Syaubari Periode 2007 s/d 2017

d) Drs. Jamaludin, M.M Periode 2017 s/d 2021

e) H. Farid Wajedi, S.Ag., M. Kom. I Periode 2021 s/d sekarang

2. Visi Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Dalam buku profil, Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memiliki visi misi antara lain:[3]

a. Visi

Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkripadian berdasarkan gotong royong.

b. Misi

1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;

2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;

[3] Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, *Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah*, 17.

3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermatabat, dan terpercaya;
7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah[4]

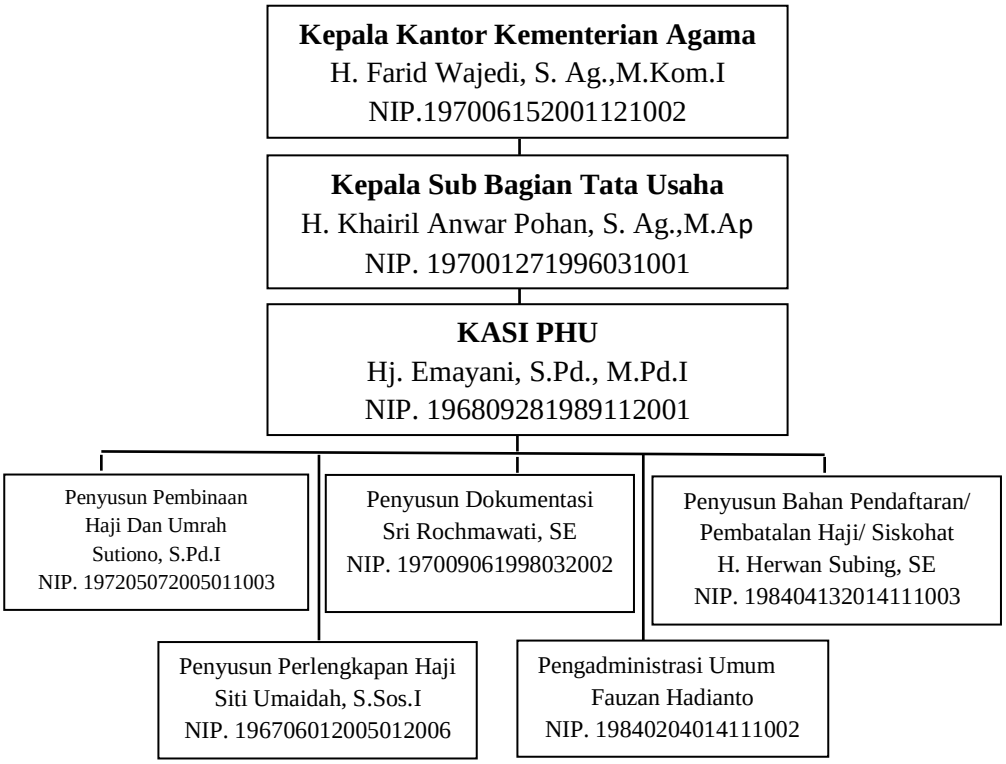

[4] Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, *Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah*, 9.

4. Tugas dan Fungsi Seksi PHU di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Menurut buku profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah memiliki tugas dan fungsi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 571 huruf e PMA 19 Tahun 2019 yaitu melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguller, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.[5] Berikut adalah uraian tugas dan fungsi pada Seksi PHU:[6]

a. H. Farid Wajedi, S.Ag.,M.Kom.I (Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah)

1) pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah,
2) perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
3) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
4) pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program;

[5] Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, *Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah*, 6.

[6] Wawancara dengan Ibu Sri Rochmawati selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

b. Hj. Emayani, S.Pd., M.Pd.I (Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah)

1) Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan teknis di Seksi penyuluhan; bimbingan jamaah dan bimbingan petugas; sarana dan perjalanan haji; pembinaan lembaga.
2) Melakukan kegiatan koordinasi dan konsultasi baik yang bersifat internal maupun eksternal.
3) Mengendalikan seluruh pengelolaan kegiatan demi kelancaran tugas-tugas pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
4) Mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh staff PHU.
5) Sosialisasi calon jemaah haji dan Penyuluh Agama Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di lingkungan KanKemenag Kab. Lampung Tengah.
6) Menandatangani SPPH dan Rekomendasi pembuatan Paspor Umrah, dan
7) Melaksanakan tugas-tugas yang di berikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Tengah.

c. Sutiono, S.Pd.I (Penyusun Pembinaan Haji dan Umrah)

1) Membuat surat undangan kegiatan manasik haji
2) Membuat surat undangan kegiatan pembinaan haji
3) Menyusun kegiatan pembinaan haji
4) Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh KASI PHU

d. Sri Rochmawati, SE (penyusunan Dokumentasi)

5) Mengetik dan menghimpun pendaftar yang sudah mndapat nomor porsi di setiap bulan
6) Membuat laporan bulanan BPIH
7) Memeriksa persyaratan pembuatan rekom paspor umrah
8) Mengelola dana DIPA
9) Membuat laporan SPJ pada setiap kegiatan yang di selenggarakan PHU
10) Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh KASI PHU

e. H. Herwan Subing, SE (Penyusun bahan pendaftaran, pembatalan, Siskohat)

1) Menyusun dan mengarsipkan berkas pendaftaran, pembatalan dan pelimpahan haji.
2) Menerima dan menginventarisir tas dan koper calon jemaah haji
3) Mengentry data calon jemaah haji pada aplikasi SISKOHAT
4) Mengirimkan paspor jemaah haji pada Kanwil Provinsi Lampung
5) Mengurus pembatalan haji (penginputan pembatalan haji melalui siskohat dan mengirim email pembatalan haji pada subdit pembatalan haji pusat)

6) Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh KASI PHU

f. Siti Umaidah, S.Sos.I (Penyusun Perlengkapan Haji)

1) Mengetik dan mencetak blanko SPPH
2) Menyusun dan mengarsipkan berkas pendaftar haji
3) Memeriksa kelengkapan dokumen jemaah haji
4) Mengurus perlengkapan haji (peci, jilbab, pakaian, dan selempang calon jemaah haji)
5) Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh KASI PHU

g. Fauzan Hadianto (Pengadminstrasian Umum)

1) Melayani pendaftar haji dan umrah
2) Memeriksa berkas pendaftaran haji dan umrah
3) Mengetik surat rekom pembuatan paspor
4) Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh KASI PHU

B. Manajemen Bimbingan Manasi Haji di Kantor Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji selalu menerapkan fungsi manajemen dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Berikut ini merupakan unsur-unsur manajemen dan penerapan fungsi manajemen pada Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah:

1. Unsur-Unsur Manajemen Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Unsur-unsur manajemen merupakan suatu aspek yang amat penting dalam manajemen. Tanpa adanya unsur manajemen suatu manajemen tidak akan berjalan semestinya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah**,** mengatakan bahwa unsur manajemen terdiri dari:

a. *Man*

> "Man sendiri berarti kan manusia, dalam hal ini yang di maksud yaitu orang-orang yang bekerja pada saat manasik atau menjadi panitia manasik. Jumlah panitia dalam manasik sendiri tidak boleh lebih dari 10% jumlah jemaah manasik, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022 yaitu pada BAB V. Untuk panitia yang bertugas itu tidak hanya dari Seksi PHU saja, tetapi ASN dan staff dari Kementerian Agama atau dari Seksi lain."[7]

Tenaga manusia sangat dibutuhkan dalam kegiatan manasik, maka dari itu terdapat sekelompok orang yang ditugaskan untuk menjadi panitia manasik haji pada kementerian agama kabupaten lampung tengah untuk menunjang jalannya kegiatan tersebut. Hal tersebut di perkuat dengan keterangan jemaah haji yang mengikuti manasik tahun 2022:

> "Waktu kegiatan manasik, dari ibu pertama datang di halaman Kantor Kemenag sudah ada staff yang berkalung name tag petugas manasik yang menyambut dan mengarahkan untuk parkir. Waktu memarkirkan motor juga ada yang menunggu parkiran, abis itu ketika masuk ke dalam lingkup kantornya

[7] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

> juga ada staff yang mengarahkan untuk mengisi absensi. Pokoknya semua kegiatan manasik itu serba di arahkan mba, dari mengisi absensi, mencarikan tempat duduk, kemudian waktu istirahat juga di arahkan untuk mengambil jatah makan siang yang di dapat dan sampai pada saat pulang setelah selesai kegiatan manasik juga di arahkan."[8]

Dapat di simpulkan dari keterangan yang di berikan oleh Ibu R yang merupakan peserta manasik haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022, segala kegiatan pada saat manasik diarahkan oleh staff-staff yang bertugas pada saat itu.

b. *Money*

> "Untuk money sendiri berarti biaya yang digunakan pada saat manasik, seperti biaya konsumsi, biaya sarana seperti membeli alat tulis yang akan dibagikan untuk jemaah, kemudian menyewa sound system, kursi dan tarub. Nah biaya yang digunakan pada kegiatan manasik di dapat dari uang jemaah jemaah yang sudah melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Nah jemaah yang di maksud di sini yaitu jemaah yang di berangkatkan pada tahun itu (2022). Namun kemarin ada beberapa jemaah yang belum di berangkatkan tahun itu (2022) atau disebut sebagai jemaah cadangan mengikuti kegiatan manasik, sehingga terjadi pembludakan jemaah diluar data yang ada."[9]

Dalam melakukan kegiatan manasik haji, tentunya membutuhkan biaya, namun jemaah haji tidak perlu membayar lagi untuk kegiatan manasik tersebut. Dana manasik tersebut sudah termasuk dalam dana Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang telah jemaah haji lunasi. Hal tersebut di perkuat oleh keterangan yang di berikan oleh jemaah haji yang mengikuti kegiatan manasik:

---

[8] Wawancara dengan Ibu R (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 21 Juni 2023.

[9] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022.

> "waktu kegiatan manasik haji kemarin ibu tidak di mintai dana sepeserpun untuk kegiatan manasik itu, jadi ibu cukup datang aja udah dapat jatah makan sama snack juga, ibu juga dapat pena sama buku untuk mencatat materi."[10]

Dana BPIH tersebut digunakan untuk keperluan dan hak jemaah haji yang mengikuti kegiatan manasik, seperti menyewa sound system, kursi, tarub dan menyiapkan konsumsi.

c. *Methods*

> "Dalam kegiatan manasik tentunya kita memiliki metode yang digunakan pada saat manasik haji berlangsung, metode yang kami gunakan yaitu metode ceramah materi; metode tanya jawab; metode diskusi dan metode praktik."[11]

Dalam memberikan pemahaman bagi jemaah manasik serta untuk menunjang pemahaman jemaah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memiliki beberapa metode dalam penyampaian materi yang tentunya sangat membantu jemaah. Bagi jemaah yang yang belum paham pada saat sesi ceramah maka di beri kesempatan dalam sesi tanya jawab dan diskusi, lalu akan diarahkan dalam praktek manasik haji dengan tujuan memberikan gambaran kepada jemaah. Hal tersebut di kuatkan oleh keterangan jemaah haji yang mengikuti kegiatan manasik tahun 2022:

> "manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah itu punya beberapa metode dalam menyampaikan matrinya. Yang pertama pasti ada ceramah materinya lalu ada sesi tanya jawab, ada juga sesi diskusi jadi jemaah makin paham akan argumen yang di tanyakan, dan

[10] Wawancara dengan Ibu ST (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 21 Juni 2023.

[11] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022

> terakhir ada metode praktik manasik, kita di ajarkan cara-cara haji seperti cara thawaf, melempar jumrah dan sai"[12]

Pemaparan Bapak MJT selaku jemaah haji yang mengikuti kegiatan mansik juga memperkuat keterangan yang di berikan oleh Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Tengah. Ada empat metode yang di gunakan pada saat manasik haji, yang terdiri dari ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik ibadah haji.

d. *Materials*

> "Dalam kegiatan manasik, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah bahan penunjang seperti menyediakan alat tuis (ATK), buku manasik haji, miniatur Ka'bah, tiruan Shafa dan Marwah dan Tenda untuk simulasi atau praktik manasik bagi jemaah."[13]

Kantor Kementerian Agama Lampung Tengah tidak hanya memberikan materi dan praktik semata, namun juga memberikan alat atau bahan penunjang guna mempermudah jemaah mencatat materi dan memberikan gambaran kepada jemaah. Hal tersebut di perkuat oleh keterangan yag di berikan oleh jemaah haji yang mengikuti kegiatan manasik:

> "Di Kemenag waktu itu ada miniatur ka'bah yang di pakai waktu praktik manasik, disamping miniatur ka'bah juga ada maqom ibrahim, ada juga tenda-tendaa yang di pasang, di halaman Kemenag juga ada tiruan bukit shafa dan marwah ya walau Cuma seadanya tapi sangat membantu, lalu ada juga dinding tinggi yang di gunakan unuk praktik melempar jumrah.

[12] Wawancara dengan Bapak MJT (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 3 Mei 2023.

[13] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

> Ya fasilitas manasiknya mendukung mba, jadi kita taulah gambaran-gambaran kegiatan ibadah haji nantinya seperti apa."[14]

Dapat dikatakan bahwa *materials* disini sangat berperan penting sebagai gambaran para jemaah haji. Salah satu material atau alat penunjang yang di sediakan oleh Kantor Kementerian Agama Lampung Tengah yang tertera pada gambar 4.1

Gambar 4.1
Manasik Haji Thowaf

Sumber: Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

e. *Machines*

> "Dalam kegiatan manasik mesin juga diperlukan, dalam kegiatan manasik haji kami selalu berusaha memaksimalkan mungkin untuk memenuhi alat penunjang. Kami menyediakan sound sistem atau pengeras suara agar penyampaian materi bisa maksimal, lalu kami juga menyediakan layar monitor untuk membantu jemaah yang berada jauh dari panggung pemateri, serta untuk menampilkan layar presentasi."[15]

[14] Wawancara dengan Ibu MJI (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 12 Mei 2023.

[15] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

Tidak di pungkiri bahwa mesin disini juga diperlukan sebagai alat penunjang dengan tujuan memaksimalkan segala material atau bahan yang ada. Kantor Kementerian Agama Lampung Tengah menyediakan layar monitor dan sound sistem yang dipegang atau di handle oleh ahlinya. Hal tersebut di perkuat oleh keterangan Jemaah haji yang mengikuti kegitan manasik:

> "Ya pas manasik haji itu ada sound system yang gede gitu mba, ada layar-layar yang menampilkan gambar materi yang sedang di jelaskan pemateri, kan waktu itu Ibu kebagian duduk di pinggir dan kebetulan mata ibu minus, kalau nggak ada layar-layar itu sama sound system ibu ga keliatan apa gambar materi yang sedang di bagikan dan nggak kedengeran."[16]

Dapat di akui bahwa layar monitor dan sound system disini sangat membantu dan berperan penting pada penunjang kegiatan pelaksanaan manasik. terbukti dari pemaparan yang di sampaikan oleh

f. *Market*

> "Nah untuk market disini dimaksudkan tempat untuk memfasilitasi kegiatan manasik, karena kita tidak menjual barang namun kita memberikan jasa yang sudah menjadi tanggung jawab kami, maka kami menyebutnya kedalam prasarana kegiatan manasik, yang di lakukan di halaman depan ruangan PHU untuk kegiatan penyampaian materi dan di area depan atau halaman depan Kantor Kementerian Agama Lampung Tengah untuk kegiatan praktik manasik haji."[17]

Dalam kegiatan manasik salah satu yang menjadi bahan pertimbangan yaitu tempat atau lokasi yang akan di gunakan dalam kegiatan tersebut. Tempat tersebut masuk kedalam prasarana yang

[16] Wawancara dengan Ibu ST (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 21 Juli 2023.

[17] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

mana sudah di singgung pada bagian unsur “money” bahwa terdapat *overload* atau pembludakan jemaah yang datang mengikuti kegiatan manasik, sehingga prasarana yang disediakan sedikit kurang maksimal.

2. Penerapan Fungsi Manajemen

a. Penerapan Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu strategi atau upaya yang dilakukan sebelum aktivitas lainnya, agar berjalan secara terorganisir dan sebagai jalan mencapai tujuan maupun sasaran yang akan di tetapkan dalam suatu organisasi. Ketika akan mengadakan suatu kegiatan atau acara tentunya fungsi manajemen ini (perencanaan) sangat penting, agar kegiatan atau acara tersebut berjalan dengan baik. Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan, Ibu Emayani selaku KASI PHU, beliau mengatakan:

> “Dalam mempersiapkan kegiatan manasik tentunya setelah mendapatkan surat edaran dari Kanwil kami segera menyusun rencana sesuai dengan SOP yang ada agar nantinya kegiatan manasik berjalan dengan lancar. Yang mana perencanaan tersebut menentukan apa yang harus dilakukan, kemudian kapan kegiatan manasik dilakukan, lalu bagaimana cara melakukannya, siapa saja yang melakukannya, menentukan metode apa yang akan digunakan, berapa besar anggaran akan di keluarkan, menyiapkan alat dan mesin yang akan di perlukan sebagai penunjang jalannnya kegiatan. Dan menentukan apa saja yang akan dibahas pada rapat pembentukan panitia dan narasumber. Setelah itu barulah di implementasikan, begitu.”[18]

Dari hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menerapkan fungsi

[18] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

perencanaan dalam manajemennya. Penerapan fungsi perencanaan dapat dilihat dari rincian yang telah dijelaskan yaitu, menentukan siapa saja yang akan mengikuti kegiatan manasik ini, yaitu menentukan jemaah-jemaah yang masuk dalam kriteria, menentukan jumlah pemateri dan menentuka jumlah staff yang bertugas. Selain menentukan orang-orang yang akan mengikuti manasik, pada tahap ini juga menentukan berapa besar anggaran yang akan di keluarkan untuk kegiatan tersebut.

Pada tahap ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menentukan tanggal dan hari untuk kegiatan manasik, agar nantinya kegiatan tersebut bisa berjalan dengan maksimal. Tahap planning ini juga menentukan metode-metode yang akan di gunakan selama kegiatan manasik berlangsung, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah pada tahap ini menentukan tempat yang akan dijadikan lokasi kegiatan manasik, yang terdiri dari lokasi praktik manasik, lokasi pada saat pemberian materi, lokasi pada saat penyediaan konsumsi, lokasi absensi dan lokasi pemasangan LCD proyektor serta sound system.

b. Penerapan Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah pembagian atau pengelompokkan anggota atau staff pada kegiatan dan tanggung jawab terkait strategi yang sudah di tetapkan pada tahap perencanaan. Dalam hal ini dari

hasil wawancara peneliti dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU menyatakan:

> "Karena manasik ini adalah hajat dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, jadi pembagian tugas tidak hanya kepada Seksi PHU saja dalam kegiatan manasik, namun staff yang ada pada Seksi lain juga turut andil atau ikut serta dalam kegiatan manasik. Seperti halnya menjadi moderator dalam acara, dan lain sebagainya. Pembagian tugas tersebut di lakukan pada saat rapat pembentukan panitia serta penunjukkan pemateri."[19]

Manasik Haji merupakan suatu hak bagi jemaah haji yang wajib di berikan. Pelaksanaan manasik perlu direncanakan dan di realisasikan sebaik mungkin agar hak jemaah tersebut bisa tersampaiakan sesuai dengan tujuan dari manasik itu sendiri. Dalam hal ini penyelenggaraan manasik tentu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah perlu adanya pengorganisasian agar berjalan dengan semestinya.

Dari hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menerapkan fungsi pengorganisasian, dapat dilihat dari pembagian tugas yang tidak hanya melibatkan staff di PHU saja, dapat di lihat dari tabel panitia pelaksana, moderator beserta narasumber sebagai berikut:

[19] Wawancara dengan Ibu Emayani, 17 Mei 2023.

Tabel 4.1
Panitia Pelaksana, Moderator dan Narasumber Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022

Pengarah	Hj. Khairil Anwar Pohan, S.Ag, M.Ap
Ketua	Sutiono, S.Pd.I
Sekertaris	Anom Sasono, SE
Bendahara	Sri Rochmawati, SE
Seksi Acara	
Koordinator	Andi Widiatmoko, A.Md
Anggota	1. Hj. Nursyamsiah, SE
	2. Mufatihur Rosydah, Shi
Seksi Penerima Tamu	
Koordinator	Diar Mairi, S.Ag, M.Pd.I
Anggota	1. Hi. Ramdan, S.Ag
	2. Hi. Ahmad Tajudin, S.Ag. M.Pd.I
	3. Hi. Muslim Umar, SE, M.M
	4. Hi. Rohbussodri, S.Ag, M.M
Seksi Konsumsi	
Koordinator	Pursiwi Yuli Winedar, S.Pd
Anggota	1. Eka Budiana Wulandari, SE
	2. Sufi Oktaviani, ST
	3. Siti Zaenab, M.Pd
	4. Hj. Zuly Andriani, S.Sy
	5. Nurhasanah, S.H
	6. Siti Umaidah S.Sos.I
Seksi Perlengkapan	
Koordinator	Hartoyo
Anggota	1. Hi. Gunawan, S.Pd
	2. Hi. Akhmad Itqon
	3. Hi. Agus Muhammad Rasyid, S.Sos.I
	4. Muhanto, S.Pd.I
	5. Fauzan Hadianto
	6. Wahidin, S.Pd.I
	7. Okto Firnando Hamalika
	8. Maslahus Surur, S.Pd.I

	9. Nuzulul Rakhmat Romadhoni, S.Kom
	10. Martin, S.Kom
	11. Robiansyah
Seksi Publikasi dan Dokumentasi	
Koordinator	M. Edwin Bangun, SE, M.S.Ak
Anggota	1. Roberto Purnomo
Seksi Parkir	
Koordinator	Rokhim
Anggota	1. Supangat, S.H
	2. Suparlan, SE
Seksi Keamanan	Tim Polsek Gunung Sugih 3 Orang
	Security Kemenag Kab. Lampung Tengah
Seksi Kesehatan	Tim Medis Puskesmas Gunung Sugih 3 Orang
Seksi Kebersihan	Petugas Kebersihan Kemenag Kab. Lampung Tengah

Tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat beberapa staff yang di tugaskan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dalam kegiatan manasik. pembagian tugas tersebut terdiri dari Pengarah, Ketua, Sekertaris, Bendahara, Seksi Acara, Seksi Penerima Tamu, Seksi Konsumsi, Seksi Perlengkapan, Seksi Publikasi dan Dokumentasi, Seksi Parkir, Seksi Keamanan, Seksi Kesehatan, dan Seksi Kebersihan, yang tentunya sebagian memiliki beberapa anggota pada jobdessnya masing-masing.

Selain Pembentukan panitia pada tahap *organizing* di sini juga membentuk jadwal kegiatan bimbingan manasik yang akan di

selenggarakan. Pembentukan jadwal pelaksanaan tersebut terdiri dari pemateri atau narasumber, moderator, serta materi yang akan di berikan dan waktu pelaksanaannya. Dapat dilihat jadwal kegiatan bimbingan manasik pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

Hari/ Tanggal	Waktu/ Jam	Acara/ Materi	Narasumber	Moderator
Sabtu, 21 Mei 2022	07.30 s/d 10.00	Absen peserta dan Pembukaan	Panitia	Panitia
	10.00 s/d 12.00	Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah	Kepala Kan. Kemenag Kab. Lampung Tengah	Hj.Emayani,S. Pd.MPd.
	12.00 s/d 13.00	**----------Ishoma----------**		
	13.00 s/d 15.00	Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah	Kanwil Kemenag Prov. Lampung	H. Herwan Subing, SE
Minggu, 22 Mei 2022	07.30 s/d 09.00	Absen peserta dan Pembukaan	Panitia	Panitia
	09.00 s/d 11.00	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Haji	Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lampung Tengah	Hesti Wahyuni, SE
	11.00 s/d 12.00	Alur Perjalanan Ibadah Haji	H. Tukijo, S.Ag. M.Sy.	Aris Ferlian
	12.00 s/d 13.00	**----------Ishoma----------**		
	13.00 s/d 14.00	Alur Perjalanan Ibadah Haji	H. Tukijo, S.Ag. M.Sy.	Aris Ferlian

Berikut merupakan penjabaran dari point-point pada tabel 4.2 diatas:

1) Absensi peserta dan Pembukaan

   Pada point ini, jemaah yang baru datang diarahkan untuk mengisi daftar hadir yang telah di sediakan dan sesuai dengan kecamatannya masing-masing.

2) Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

   Pada point ini pemateri menjelaskan terkait kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah indonesia terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Menjelaskan Keputusan Menteri Agama tahun 2022, yaitu menjelaskan jumlah kuota jemaah haji Indonesia dan jumlah kuota petugas haji khususnya di Kab. Lampung Tengah. Lalu menjelaskan seputar pelunasan BPIH.

3) Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

   Pada materi ini akan di jelaskan terkait kebijakan pemerintah Arab Saudi terkait penyelenggaraan haji dan umrah di tahun 2022, kebijakan tersebut antara lain yaitu pembatasan usia di atas 65 tahun, penetapan kuota global jemaah haji Indonesia sebanyak 100.051 jemaah, vaksin lengkap dan PCR 72 jam sebelum keberangkatan.

4) Kebijakan Pelayanan Kesehatan Haji

Pada materi ini di jelaskan bahwa jemaah haji berhak menerima pelayan kesehatan semasa berada di Arab Saudi, seperti pemeriksaan kesehatan dan berhak meminta obat-obatan yang umum seperi paracetamol, kemudian berhak mendapatkan tes PCR yan di selenggarakan di Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Tengah.

5) Alur Perjalanan Ibadah Haji

Pada matei ini akan dijelaskan alur atau ragakian urutan perjalanan ibadah haji, baik itu urutan perjalanan bagi jemaah haji gelombang 1 dan jemaah haji gelombang 2.

Setelah jadwal selesai di buat maka langkah selanjutnya staff PHU mulai membuat surat undangan baik itu pada pemateri maupun peserta kegiatan manasik. Bapak Sutiono selaku staff PHU menyampaikan:

> "jika jadwal sudah di tetapkan kita langsung membuat surat edaran atau undangan kepada pemateri manasik haji, petugas manasik haji di luar Kantor Kementerian Agama dan kepada jemaah haji non cadangan."[20]

c. Penerapan Fungsi Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan merupakan kegiatan menggerakkan atau mengarahkan anggota untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti

[20] Wawancara dengan bapak Sutiono selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

dengan Ibu Sri Rochmawati selaku staff di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, beliau mengatakan:

> "Dalam kegiatan manasik tentunya staff yang sudah di kelompokkan dan diberi amanah atau ditugaskan harus menjalankan kewajibannya masing-masing. Yang mana pada setiap kelompok tentunya memiliki ketua atau koordinir yang akan mengarahkan anggotanya dalam melaksanakan tugas yang telah di berikan. Seperti staff yang bertugas menghubungi jemaah yang akan mengikuti manasik, staff yang menjaga absensi, dalam hal ini staff yang bertugas wajib mengarahkan jemaah haji untuk melakukan absensi sesuai dengan domisilinya masing-masing, kemudian membagikan konsumsi bagi Jemaah manasik."[21]

Dari hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menerapkan fungsi pergerakkan, dilihat dari staff yang mengarahkan Jemaah manasik untuk melakukan absen sesuai dengan domisilinya masing-masing, lalu membagikan konsumsi bagi jemaah manasik. Hal tersebut di dukung oleh pendapat Bapak SP (Jemaah haji non cadangan tahun 2022), beliau menyampaiakan:

> "Waktu mengikuti manasik di Kementerian Agama menurut saya itu sudah sangat bagus pelayanannya, waktu masuk kita langsung di arahin untuk absen, karena jemaahnya banyak, kertas absennya juga banyak, tapi mereka inisiatif langsung tanya pas saya mau absen, di tanya dari kecamatan lalu di ambilkan kertas absen sesuai dengan kecamatan saya. Setelah absen saya di beri alat tulis mba, saya juga di beri kotak yang isinya kueh dan minum"[22]

Pernyataan tersebut menunjukkan berjalannya penerapan fungsi *actuating*, dapat di lihat dari staff yang sigap menanyakan alamat pada

[21] Wawancara dengan Ibu Sri Rochmawati selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

[22] Wawancara dengan Ibu ST (Jemaah haji non cadangan tahun 2022 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah), 19 Mei 2023.

jemaah haji untuk mengarahkan absensi. Selain itu pemberian alat tulis dan snack sebagai konsumsi menggambarkan bahwa penggerakan staff di fungsi *actuating* ini berjalan, yaitu para staff menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pada tahap *actuating* ini terdapat jemaah haji cadangan yang menjadikan fungsi *actuating* ini sedikit terganggu, namun inisiatif staff yang bertugas menjadikan fungi *actuating* ini tetap berjalan. Hal ini di dukung oleh pernyataan staff Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah:

> "ya seperti yang sudah di sampiakan Ibu Kasi PHU bahwa pada manasik tahun 2022 kemarin ada jemaah haji cadangan yang mengikuti kegiatan manasik, kebetulan waktu itu Ibu di mintai kertas kosong oleh staff yang menjaga absensi dan dijelaskan bahwa ada jemaah cadangan yang datang. Setelah mereka (staff) tau mereka adalah jemaah cadangan, Staff tersebut berinisiatif memberikan kertas kosong sebagai absensi bagi jemaah haji cadangan, untuk mendata berapa banyak jemaah haji cadangan yang mengikuti kegiatan manasik"[23]

Pemberian kertas kosong bagi jemaah haji cadangan sebagai lembar absensi baru menjadi salah satu cara staff kantor kementerian agama mengetahui berapa banyak jemaah haji cadangan yang mengikuti keiatan manasik haji, dan memastikan agar nama-nama tersebut memang jemaah haji yang masuk daftar jemaah haji cadangan.

d. Penerapan Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengendalian, pemantauan atau pengamatan pada pelaksanaan kegiatan untuk menjamin agar semua

[23] Wawancara dengan Ibu Sri Rochmawati selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

proses manajemen berjalan sesuai rencana dan target yang telah di tetapkan. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan Bapak Herwan Subing Selaku staff di Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, beliau mengatakan:

> "Setiap ada kegiatan akbar seperti ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah selalu mengawasi segala kegiatan seperti halnya mengawasi jalannya kegiatan manasik haji yang sedang di selenggarakan. Pada pelaksanaan manasik haji tentunya di pantau dan di awasi oleh Kantor Wilayah Propinsi (Kanwil), dan di bantu oleh pihak kepoisian."[24]

Dari hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menerapkan fungsi pengawasan terlihat dari kerjasama yang dijalin dengan pihak kepolisian dan di awasi oleh pihak Kantor Wilayah Provinsi.

Penerapan fungsi pengawasan ini juga terlihat ketika ada jemaah haji yang belum mendapatkan kursi, staff yang bertugas tersebut langsung mencarikan kursi untuk jemaah tadi, kursi tersebut di ambilkan atau di dapat dari staff yang menjaga absensi. Pernyataan tersebut di beberkan oleh salah satu jemaah yang engikuti kegiatan manasik:

> "Ibu yang datang terlambat dan ternyata di dalam sudah penuh, mendapati tidak ada kursi lagi, namun staff yang berjaga langsung mengambilkan kursi yang di pakai oleh staff yang menajaga absen dan di berikan kepada ibu"[25]

[24] Wawancara dengan Bapak Herwan Subing Selaku staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

[25] Wawancara dengan Ibu SI (Jemaah haji non cadangan tahun 2022 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah), 3 Mei 2023.

Keterangan yang di sampaikan oleh jemaah haji tersebut menyatakan bahwa Kantor Kementerian Agama mengedepankan hak jemaah haji, dapat di lihat dari staff yang langsung mencarikan kursi bagi jemaah haji yang belum mendapatkan kursi.

3. Sistem Bimbingan Manasik Haji

Sesuai pada buku Tuntutan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia yang di keluarkan oleh Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah, bahwasanya terdapat dua bentuk sistem bimbingan manasik haji, yaitu:

a. Sistem Bimbingan Masal

Pada sistem ini kegiatan bimbingan diadakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten, dan pada penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, Hal ini di jelaskan dalam wawancara peneliti dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah:

> "Untuk sistemnya menggunakan beberapa metode bimbingan, yang pertama itu metode ceramah, kedua tanya jawab, ketiga diskusi, dan terakhir praktik. Untuk materi yang diberikan yaitu tentang kebijakan haji pada tahun ini, baik itu di Arab Saudi maupun di Tanah Air; materi tentang kebijakan kesehatan haji; hak dan kewajiban Jemaah haji; alur perjalanan haji, dan sekaligus praktek manasik haji."[26]

Hasil wawancara menjelaskan bahwa sistem bimbingan yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung

[26] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

Tengah itu menggunakan empat (4) metode yang akan di uraikan sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Pada metode ceramah, materi yang di berikan yaitu:

a) Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Pada materi ini dijelaskan kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia terkait penyelenggaraan haji di tahun 2022, kebijakan tersebut antara lain yaitu penetapan jumlah kuota haji reguler dan jumlah kuota haji khusus, kemudian jumlah kuota pembimbing haji, kuota petugas haji.

b) Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Pada materi ini akan di jelaskan terkait kebijakan pemerintah Arab Saudi terkait penyelenggaraan haji dan umrah di tahun 2022, kebijakan tersebut antara lain yaitu pembatasan usia di atas 65 tahun, penetapan kuota global jemaah haji Indonesia sebanyak 100.051 jemaah, vaksin lengkap dan PCR 72 jam sebelum keberangkatan.

c) Kebijakan Pelayanan Kesehatan Haji

Pada materi ini di jelaskan baha jemaah haji berhak menerima pelayan kesehatan semasa berada di Arab Saudi, berhak meminta obat-obatan yang umum seperi

paracetamol, kemudian berhak mendapatkan tes PCR yan di selenggaakan di Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Tengah.

d) Alur Perjalanan Ibadah Haji

Pada materi ini dijelaskan tentang bagaimana alur atu tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah, kemudian perbedaan alur jemaah haji gelombang 1 dan gelombang 2.

Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, materi-materi tersebut di berikan atau dijelaskan secara umumnya saja, berbeda dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan yang menyampaikan materi secara detail, karena perbedaan waktu kegiatan mansik yang mana di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah jauh lebih singkat dari Kantor Urusan Agama Kecamatan.

2) Metode Tanya Jawab

Pada metode tanya jawab ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memberikan kesempatan bagi jemaah haji yang belum paham akan materi ceramah yang telah disampaikan untuk bertanya, namun memmang dengan jumlah terbatas. Hal ini juga di dukung oleh pernyataan Ibu ST yang berkesempatan bertanya pada saat kegiatan manasik:

> “waktu itu ibu bertanya sekali terkait miqat atau niat haji apabila terlewat,dan tentang seputar denda atau dam yang harsu di bayarkan. Pematerinya cukup andal dalam menjawab pertanyaan dengan bahasa yang

> mudah di pahami jadi ibu bisa paham. Namun ketika ibu hendak bertanya kembali pemateri menyampaikan bahwa kesempatan tersebut di berikan kepada jemaah lain yang ingin bertanya."[27]

Dari penjelasan yang di berikan oleh Ibu ST tersebut, dapat dilihat bahwa walaupun kesempatan tanya jawab terbatas, pemateri tetap berusaha adil dalam memberikan kesmepatan bertanya kepada jemaah haji yang lain.

3) Metode Diskusi

Pada tahap ini pemateri di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah mencoba memberikan pertanyaan kepada para jemaah yang mengikuti kegiatan manasik apabila ketika sudah di Makkah terjadi sesuatu apa yang harus dilakukan, kemudian setelah jemaah terssebut berdiskusi, pemateri kembali meberikan jawaban dan arahan pada para jemaah.

4) Metode Praktik

Pada tahap ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memberikan contoh atau ilustrasi terkait kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan dengan memeragakannya. Tujuan dari metode ini adalah melatih dan meningkatkan pemahaman jemaah haji.

[27] Wawancara dengan Ibu M (Jemaah haji non cadangan tahun 2022 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah), 21 Juli 2023.

b. Sistem Bimbingan Kelompok

Untuk sistem ini diadakan di Kantor Urusan Agama, dan pada penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini di jelaskan dalam wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Hamdani, S.Pd.I selaku Pengawas di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan Bapak Juwahir, S.Ag. selaku Penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

> "..Ya kalo di KUA pada waktu manasik haji itu sistemnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab lalu praktik manasik juga."[28]

> "Kalau untuk materi ceramahnya itu ada seputar kebijakan pemerintah; manasik kesehatan; proses perjalanan ibadah haji dan umrah; pelaksanaan shalat, ziarah dan praktik haji dan umrah; hak dan kewajiban jemaah haji dan umrah; adat istiadat masyarakat Arab Saudi. Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Umrah. Untuk materi manasik haji di KUA itu biasanya lebih dijabarkan point-point nya."[29]

Hasil wawancara menjelaskan bahwa sistem bimbingan yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah itu menggunakan tiga (3) metode yang akan di uraikan sebagai berikut:

[28] Wawancara dengan Bapak Ahmad Hamdani selaku Pengawas di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 13 Desember 2022.

[29] Wawancara dengan Juwahir selaku Penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 13 Desember 2022.

1) Metode Ceramah

Pada Metode Ceramah, materi yang di berikan yaitu:

a) Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji

Materi ini menjelaskan tentang peraturan atau kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah seputar penyelenggaraan haji dan umrah pada tahun 2022, diantaranya yaitu jemaah haji yang di berangkatkan adalah jemaah haji yang usianya paling tinggi 65 tahun, kuota pada tahun 2022 untuk Indonesia hanya di berangkatkan setengahnya saja, dan masih banyak lagi.

b) Manasik kesehatan dan pola perlindungan jemaah haji

Materi kesehatan ini menjelaskan tentang seputar kesehatan yang perlu di perhatikan ketika sedang melakukan ibadah haji, seperti menghimbau agar jemaah haji yang memiliki sakit-sakit tertentu membawa obatnya masing-masing, kemudian melakukan konsultasi dengan doktermya masing-masing pada saat sebelum keberangkatan.

Pada materi ini juga menjelaskan tentang pola makan yang sehat dan bergizi, anjuran untuk meminum air putih dengan sesering mungkin. Anjuran menggunakan masker, memperhatikan gejala-gejala hipertensi dan masih banyak lagi.

c) Proses perjalanan ibadah haji gelombang 1 & 2

Pada materi ini menjelaskan tentang perbedaan alur perjalanan jemaah haji yang masuk pada gelombang 1 dan gelombang 2, tempat mengambil miqot bagi gelombang 1 dan gelombang 2

d) Ibadah dan kegiatan selama di pesawat

Pada meteri ini menjelaskan tentang bagaimana cara jemaah melakukan ibadah seperti tayamum dan sholat pada saat masih di pesawat, kemudian amalan-amalan atau dzikir yang di baca ketika di pesawat.

e) Hak dan Kewajiban Jemaah Haji

Pada materi ini menjelaskan tentang hak-hak jemah haji, antara lain yaitu hak mendapatkan pemondokkan, hak mendapatkan konsumsi, hak mendapatkan transportasi hak mendapatkan pelayana kesehatan, hak mendapatkan bimbingan manasik haji ketika di tanah Air, hak memdapatkan perlindungan dan keamanan.

Pada metri ini juga menjelaskan yang menjadi kewajiban-kewajiban jemaah haji yang harus di patuhi, yaitu mematuhi tata tertib, menjaga nama baik bangsa dan negara

f) Adat istiadat masyarakat Arab Saudi dan hikmah perjalanan haji

Pada materi ini menjelaskan tentang kebiasaan-kebiasaan orang-rang Arab Saudi, kebiasaan-kebiasaan tersebut antara lain orang-orang di Arab Saudi cenderung berbicara dengan lantang atau keras dan dengan gestur tubuh namun itu bukanlah marah, melakukan basa-basi ketika berbincang (mujamalah), tidak melakukan gandengan tangan dengan sesama laki-laki karena dianggap aib, jangan mudah tersenyum dengan pria Arab karena dianggap merayu, dan kendaraan di Arab Saudi berada di jalur kanan.

Pada metri ini juga menjelaskan tentang hikmah dalam perjalanan haji, salah satunya yaitu menjadi orang yang sabar, karena proses ketika menjalankan ibadah disana dilakukan secara bergantian.

g) Adab berhaji dan umrah

Pada materi ini di sampaikan bahwa jemaah haji harus paham akan adab dalam berhaji dan umrah. Adab haji dan umrah antara lain yaitu menata hati dan berniat berhaji karena semata-mata hanya untuk mendapat ridho Allah, bertaubat, menggunakan uang yang halal, mempelajari hukum-hukum yang berkaitan dengan haji dan umrah.

2) Metode Tanya Jawab

Pada metode tanya jawab ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memberikan kesempatan bagi jemaah haji yang belum paham akan materi ceramah yang telah disampaikan.

3) Metode Praktik.

Seperti metode praktik yang ada di Kantor Kementerian Agama, Kantor urusan Agama juga mngadakan metode praktik, yaitu memberikan contoh atau ilustrasi terkait kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan dengan memeragakannya. Tujuan dari metode ini adalah melatih dan meningkatkan pemahaman jemaah haji.

C. Analisis Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan data yang diperoleh peneiti di lapangan, peneliti mendapatkan data dan menganalisis fakor-faktor yang mendukung serta menghambat pada kegiatan manasik haji secara maksimal pada tahun 2022 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

1. Faktor-faktor yang mendukung sistem bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah khususnya pada tahun 2022 di uraikan sebagai berikut:

a. *Up to date* terkait kebijakan pemerintah pusat

Dalam menyelenggarakan suatu kegiatan tentunya memiliki kebijakan yang dijadikan landasan atau patokan sebagai acuannya. Sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan Kerajaan Arab Saudi bahwasanya ada kententuan atau syarat bagi jemaah haji yang bisa diberangkatkan pada tahun 2022 salah satunya yaitu berusia 65 tahun.[30] Kemudian berapa jumlah jemaah haji di provinsi lampung yang akan diberangkatkan pada tahun 2022.[31] Hasil wawancara dengan Ibu Emayani menyamapaikan:

> "Dalam kegiatan manasik kita selalu memberikan materi terkait kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah sebagai acuan bagi jemaah, baik itu kebijakan dari pemerintah Arab Saudi maupun dari pemerintah Indonesia. Untuk kebijakan dari pemerintah Arab Saudi pada manasik tahun 2022 di sampaikan Kepala Kator Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Lalu untuk kebijakan dari pemerintah Indonesia di sampaikan oleh Kantor Wilayah Provinsi Lampung."[32]

Dari hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah selalu mengikuti kebijakan yang ada serta selalu menyampaikan kepada para jemaah terkait kebijakan tersebut. Hal tersebut di dukung oleh pendapat Bapak TR (Jemaah haji cadangan lunas tunda 2020), beliau menyampaikan:

---

[30]https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Kerajaan-Arab-Saudi-Melakukan-Pembaruan-Terkait-Persyaratan-Ibadah-Haji-dan-Umroh-2022, diakses pada tanggal 22 Mei 2023, pukul 12.14.

[31] https://lampung.kemenag.go.id/news-526760-.html, diakses pada 22 Mei 2023, pukul 12.18.

[32] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

> "Waktu saya denger kabar bahwa tahun 2022 mulai di perbolehkan untuk melakukan haji saya seneng dong tapi nggak lama dari itu saya dapat kabar dari pihak KBIH saya bahwa saya masuk jemaah cadangan dan belum bisa berangkat di tahun itu karena ada pembatasan kuota. Ya awalnya cukup kecewa tapi ya mau gimana saya coba ikhlas aja, wong ga di batalin cuma di tunda lagi ya nggakpapa."[33]

b. Memiliki pemateri yang berkompentensi di bidangnya masing-masing

1) Terdapat pembimbing manasik yang berkompeten dan akuntabel.

Seperti yang disampaikan oleh Kasubdit (kepala subdirektorat) Bimbingan Jemaah Kementerian Agama yaitu bapak Arsyad Hidayat menegaskan bahwa yang akan memberikan materi kepada jemaah manasik haji wajib memiiki kopetensi di bidang manasik haji serta akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan).[34]

Hasil wawancara dengan Ibu Emayani menyamapaikan:

> "Untuk petugas manasik haji dari kita tidak khawatir karena kita mempunyai pembimbing yang berkompeten, dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya sudah berpengalaman, jadi tidak semata hanya memberikan materi haji saja namun juga membagikan pengelamannya agar jemaah mendapat gambaran bagaimana di Saudi kelak dari sang pemateri yang sudah berpengalaman serta mampu menyesuaikan jemaah. Untuk tahun 2022 pemateri haji pada saat kegiatan pembinaan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah adalah bapak H. Tukijo, S.Ag. M.Sy."[35]

Hasil wawancara menjelaskan bahwa kegiatan manasik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah di

[33] Wawancara dengan TR (jemaah cadangan lunas tunda 2020, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah), 17 Mei 2023.

[34] https://haji.kemenag.go.id/v4/pembimbing-manasik-haji-diharapkan-kompeten-dan-akuntabel, diakses pada 17 Mei 2023, pukul 13.23.

[35] Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023.

lakukan secara profesional, dapat di lihat dari petugas yang ditugaskan pada saat kegiatan manasik adalah petugas yang berkompeten, akuntabel dan dapat memahami jemaah.

2) Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu hal yang paling penting diperhatikan, seperti yang disampaikan oleh Menteri Kesehatan RI Prof. Nila Moeloek bahwa kesehatan adalah faktor yang utama dalam pelaksanaan ibadah haji, yang mana para jemaah di himbau agar selalu menjaga kesehatan dan memperhatikan kondisi tubuh.[36]

Hasil wawancara dengan Ibu Emayani menyamapaikan:

> "Selain materi haji yang di berikan, kami juga memberikan materi kesehatan yang di sampaikan langsung oleh Ibu Hesty Wahyuni, SE selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah yang menyampaikan materi tentang kebijakan pelayanan kesehatan, seperti menyampaikan bahwa jemaah yang memiliki penyakit khusus di haruskan melakukan kontrol kesehatan dan membawa obat-obatan khususnya, kemudian jemaah di sarankan membawa pelembab kulit seperti lipbalm, sunbok dan sunscreen karena adanya perbedaan cuaca."

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pada saat manasik haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, memberikan arahan dan saran seputar kesehatan yang di butuhkan bagi jemaah manasik haji.

[36] https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170804/5722048/kesehatan-jadi-faktor-utama-ibadah-haji/, diakses pada 22 Mei 2023, pukul 11.42.

c. Memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan manasik

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sebagai penyelenggara menyediakan sarana dan prasarana bagi jemaah manasik haji, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022 tentang pedoman pelaksanaan pembimbingan jemaah haji reguler tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan Tahun 1443H/2022M yang terdapat pada BAB II yaitu Maksud dan Tujuan dan pada BAB III Perencanaan dan Pelaksanaan Pembimbingan bahwasanya Penyelenggara Haji dan Umrah harus menyediakan tempat pelaksanaan, sarana dan dan media pembimbingan.[37]

> "Setiap ada kegiatan manasik Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah selalu mengadakan kegiatan tersebut di hari sabtu dan Minggu agar tidak mengganggu seksi lainnya. Untuk lokasinya berada di depan ruangan Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU). Jemaah juga mendapatkan ATK dan buku bimbingan manasik haji, selain itu kita juga memiliki alat peraga pada manasik Ka'bah mini."

Hasil wawancara menjelaskan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan kegiatan manasik memfasilitasi jemaah manasik haji seperti memberikan ATK, buku pedoman dan sarana pendukung seperti Ka'bah mini. Hal tersebut

[37] *Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022 tentang pedoman pelaksanaan pembimbingan jemaah haji reguler tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan* Tahun 1443H/2022M.

juga di dukung oleh keterangan yang di berikan jemaah haji yang mengikuti kegiatan manasik:

> "iya mba memang fasilitas kegiatan manasik di Kantor Kmenterian Agama itu cukup lengkap, ada miniatur ka'bah, ada maqom Ibrahim, ada peraga shafa dan marwah, sampai peraga tenda dan dinding untuk melempar jumrah. Kita juga di berikan alat tulis untuk mencatat materi dan sebelumnya juga di berikan buku bimbingan manasik"[38]

Dari keterangan yang diberikan Ibu Y, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memang meberikan fasilitas dalam kegiatan manasik seperti memberikan alat tulis bagi jemaah haji yang mengikuti kegiatan manasikm dan menyediakan alat peraga praktik manasik haji. Dari keterangan tersebut di perkuat dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.2
Miniatur Ka'bah dan Maqom Ibrahim

Sumber: Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

[38] Wawancara dengan Ibu Y (jemaah cadangan lunas tunda 2020, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah), 21 Juli 2023.

Gambar 4.3
Buku Bimbingan Manasik Haji

Sumber : Dokumentasi Jemaah haji

2. Faktor yang menghambat sistem bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 di uraikan sebagai berikut:

   Faktor penghambat sistem bimbingan manasik haji di mulai ketika Kantor Kemenetrian Agama Kabupaten Lampung Tengah mengumumkan jemaah-jemaah yang akan di berangkatkan, dan kenapa jemaah yang tidak di berangkatkan, sampai pada saat tiba waktu pelaksanaan manasik.[39] Karena pada tahun 2022 jumlah kuota haji di kurangi sesuai dengan ketetapan Arab Saudi yang dan ada pada Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2022.[40] Berikut merupakan faktor-faktor penghambat sistem bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022

[39] Wawancara dengan Ibu Sri Rochmawati selaku Staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022.

[40] *Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2022* tentang *Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi*, 2022.

a. Latar belakang jemaah yang beragam baik dari segi usia maupun pendidikan menjadikan pola fikir yang berbeda.

Latar belakang jemaah yang beragam menjadikan pemahaman jemaah terhadap kebijakan tersebut yang berbeda-beda, seperti yang di sampaikan oleh ibu Sri Rochmawati selaku staff PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah:

> "Waktu menyampaikan informasi pada jemaah terkait kebijakan tersebut banyak yang faham akan kebijakan tersebut, namun tak jarang juga yang sampai datang ke kantor untuk sekedar memastikan maksud dari kebijakan tersebut, yang kecewa ada yang ikhlas juga ada bahkan juga ada jemaah yang mengeyel tapi sudah menjadi tugas kita untuk menjelaskan kepada jemaah sesuai dengan kritria yang di miliki jemaah."[41]

Seperti yang kita ketahui bahwa ibadah haji adaah ibadah yang harus menunggu waiting list untuk keberangkatannya, kecuali ibadah haji khusus. Waiting list yang terbilang cukup lama membuat beberapa jemaah kecewa akan kebijakan tersebut, tak di pungkiri ada juga yang menrima dengan lapang dada keputusan tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh beberapa jemaah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah:

1) Bapak KMJ

> "Saya waktu tahun 2022 kemarin udah berumur 84 nduk jadi ya sudah tua, bapak cuma lulusan SD. Dari taun 2020-2022 udah bolak-balik vaksin dan 3 kali gagal berangkat, ya saya takut kalau sampai saya di panggil sama sang pencipta tapi belum di panggil untuk ibadah haji, makanya kemarin itu ikut manasik, takut kalau tahun depan nggak bisa berangkat lagi.

[41] Wawancara dengan Ibu Sri Rochmawati selaku Staff PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022.

> Ya mudah-mudahan saya doanya di tahun 2023 di berangkatkan."[42]

Usia yang tidak lagi muda menjadi salah satu alasan kekhawatiran jemaah haji cadangan apabila tidak mengikuti kegiatan manasik, belum lagi penundaan pemberangkatan dari tahun 2020 sehingga menjadikan ketakutan jemaah cadangan di tahun selanjutnya tidak bisa diberangkatkan lagi,

> "Kalo umur 84 kemarin ya nggak bisa berangkat, orang paling tinggi umur yang diberangkatkan itu 65, kalau bapak kelewat jauh, tapi kemarin ya ikut manasik sama istri bapak dan pas nyampe sana ternyata nama bapak sama ibunya nggak ada diabsen, dan pas dikasih tau kalau manasik ini cuma untuk jemaah yang bukan cadangan saja ya sedih rasanya ."

Rasa sedih yang disampaikan Bapak MJT ketika mengetahui bahwa namanya tidak ada di daftar hadir dan fakta bahwa manasik tersebut hanya di selenggarakan untuk jemaah haji non cadangan saja.

2) Bapak TR

> "Saya kan berangkat haji bareng ibu saya, dan memang masuk cadangan. Pas denger kabar tetangga yang notabennya jamaah non cadangan mau ada kegiatan manasik ibu saya geger, sudah di jelaskan kalau itu buat jamaah non cadangan tapi ya mau gimana, umur ibu saya juga sudah tua, sudah berumur 77 tahun jadi sedikit ngeyel, ya mau nggak mau saya ikut manasik juga nemenin ibu saya."[43]

Dalam hal ini Bapak TR selaku jemaah haji cadangan menyampaikan bahwa alasan beliau mengikuti kegiatan manasik

[42] Wawancara dengan Bapak KMJ (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah), 2 Desember 2022.

[43] Wawancara dengan Bapak TR (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 3 Desember 2022.

karena orang tuanya yaitu tepatnya ibunya heboh untuk tetap mengikuti kegiatan manasik haji tersebut. Bapak TR juga sudah menjelaskan kepada sang Ibu bahwa manasik tersebut hanya di seenggarakan untuk jemaah haji non cadangan saja, namun tidak di gubris oleh sang Ibu.

3) Ibu RB

> "Kemarin itu Ibu kurang paham sama kebijakan yang di sampaikan, tapi bapak ya nggak tanya, ibu taunya kalo mau berangkat nanti bakal dapat telepon gitu, ya maklum mbak ibu jarang nonton tv jadi kurang mengikuti berita. Pas dengar ada tetangga yang dapat kabar suruh manasik di KEMENAG, ibu kira jamaah cadangan kaya ibu juga ikut manasik, tapi ternayata tidak, pantas pas cari nama ibu di absen tidak ada. Tapi ya ibu di perbolehkan ikut manasik cuma tidak mendapat jatah konsumsi."[44]

Ibu RB menjelaskan bahwa Kantor Kementerian Agama memberikan kebijakan bagi jemaah haji cadangan yang mengikuti kegiatan manasik di tahun 2022. Beliau menjelaskan bahwa beliau di perbolehkan masuk untuk mengikuti kegiatan manasik oleh staff yang menjaga absensi namun tidak diberikan jatah konsumsi.

4) Ibu ESW

> "umur ibu ya masih di bawah 65 tahun mba, di tahu 2022 ibu masih berumur 39 tahun, jadi waktu diberi kabar kalo ibu tidak jadi berangkat ya sedih, yang aturannya berangkat 2 tahun lalu tapi tidak jadi karena ada pandemi. Nama ibu masuk cadangan jadi ibu memastikan kira-kira apakah ada harapan untuk di berangkatkan di tahun 2022, tapi ya memang belum rezekinya jadi belum bisa."[45]

[44] Wawancara dengan Ibu RB (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 5 Desember 2022.

[45] Wawancara dengan Ibu ESW (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 2 Mei 2023.

Keraguan juga menjadi alasan bagi jemaah haji yang masuk dalam daftar jemaah haji cadangan. Seperti yang di sampaikan Ibu ESW bahwa beliau sampai datang ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah untuk memastikan namanya masuk ke dalam jemaah haji cadangan atau non cadangan.

5) Ibu RDM

> "Kemarin denger-denger dari tetangga kalau di suruh manasik di Kemenag, jadi ya saya ikut. Pas sampai sana kok nama saya nggak ada di absen, ternyata manasiknya cuma buat nomor porsi yang diatas saya, pantes saya nggak dapat kabar undangan. Ya maklum mba saya dulu nggak lulus sekolah jadi pengetahuannya kurang, waktu itu umur ibu 68 tahun dan taunya yang diatas 65 tahun yang boleh berangkat mba."[46]

Latar belakang jemaah haji menjadi salah satu alasan bagi mereka yang belum paham akan kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah. Sehingga menjadikan jemaah haji cadangan tersebut ikut serta dalam kegiatan manasik yang di selenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022. Ibu RDM juga menambahkan bahwa:

> "Ibu Cuma ikut manasik di Kantor Kementerian Agama saja, pas di KUA ibu nggak ikut, karena di akhir acara manasik yang di Kemenag sudah di wanti-wanti oleh staffnya bawa besok waktu ada kegiatan manasik di KUA jemaah haji cadangan yang saat itu ikut kegiatan manasik di Kemenag tidak di perbolehkan ikut lagi dalam kegiatan manasik di KUA."

Penjelasan Ibu RDM menyatakan bahwa Kantor Kementerian Agama memberi himbauan yang tegas pada saat

[46] Wawancara dengan Ibu RDM (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 3 Desember 2022.

terakhir dilaksanakannya kegiatan manasik, tepatnya pada akhir acara, bahwa jemaah cadangan yang mengikuti kegiatan manasik di Kantor Kementerian Agama tidak di perbolehkan lagi mengikuti kegaitan manasik di KUA.

6) Ibu JMR

> "Sebenarnya umur ibu itu kelewat beberapa hari saja dari kebijakan yang di tetapkan tapi ya bagaimana namanya sudah ketetapan dari Arab Saudinya kitanya nggak bisa protes. Kalau ibu protes takut kena blacklist malah nggak bisa berangkat sama sekali. Pada waktu itu umur ibu 65 lebih 21 hari tapi namanya ketetapan tidak bisa di nego. Kalau untuk ibu kemarin memang tidak mengikuti manasik di Kemenag dan juga KUA karena ibu belum berangkat di tahun 2022"[47]

Penjelasan yang di sampaikan oleh Ibu JMR ini selaku jemaah haji cadangan, beliau lebih memilih tidak mengikuti kegiatan manasik karena memang belum mendapat hak untuk di berikan kegiatan manasik.

7) Ibu TJ

> "umur mbah ini udah hampi 90 tahun, jadi kemarin kata anak mbah, mbah belum bisa di berangkatkan karena umurnya belum sesuai. ya mbah kalau ditanya sedih ya sedih Cuma nurut aja sama peraturan pemerintah, kalau mbah geyel takut ada apa-apa kan malah bahaya, ya namanya juga sudah menjadi takdir sama ketetapan Allah mbah harus ridho."[48]

Penjelasan dari ibu TJ yang memilih untuk ikhlas ridho karena beliau mengatakan semua sudah menjadi ketetapan Tuhan Yang Maha Esa.

[47] Wawancara dengan Ibu JMR (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 2 Mei 2023.

[48] Wawancara dengan Ibu JMR (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 3 Mei 2023.

8) Ibu SDR

> "Mbah ini sudah tua, sudah berumur 79 tahun, pas tau kalo nggak jadi berangkat lagi ya kepikiran nduk, apalagi kemarin ikut manasik juga, tapi pas nyampai sana ternyata ibu nggak masuk dalam list, ya namanya Cuma lulusan SD, jadi mbah ndakbegitu paham sama istilah-istilah baru. Mbah Cuma takut makin lama berangkatnya, ini untuk jalan aja sudah susah, kalo berangkat hajinya di tunda terus kasian nanti suami ibu (Bapak KMJ) yang ngurus ibu disana kerepotan."[49]

Lagi-lagi faktor usia yang sudah tidak muda menjadi salah satu kekhawatiran jemaah haji yang masuk dalam list jemaah haji cadangan. Ibu SDR menyampaikan bahwa usianya yang suda tak muda lagi menyebabkan kondisi fisiknya juga berkurang, dan menjadikan salah satu ketakutan apabila pemberangkatannya di tunda lagi.

b. Kurangnya kedisiplinan dari jemaah manasik haji

Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan atau acara, namun apabila kedisplinan masih di abaikan maka akan berdampak pada jalannya suatu kegiatan. Seperti yang diungkapkan beberapa jemaah haji non cadangan tahun 2022:

1) Bapak MJT

> "kalau saya sendiri sudah mempersiapkan dari jauh-jauh hari, saya sampai menyiapkan kain ihram di hari pertama untuk praktik di hari kedua. Rasanya itu senang sekali mba, sudah sampai di tahap ikut kegiatan manasik jadi saya datang juga sesuai jadwal, namun ya sayang beberapa jemaah ada yang belum tepat waktu, ya mungkin memang rumahnya cukup

[49] Wawancara dengan Ibu SDR (Jemaah cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 2 Desember 2022.

> jauh. Termasuk istri saya juga telat karena kebetulan waktu itu lagi di rumah mertua saya dan lumayan jauh."[50]

Bapak MJT menjelaskan bahwa dalam mengikuti kegiatan manasik beliau mengatakan sudah mempersiapkan dari jauh-jauh hari, namun beliau menyampaikan ada beberapa jemaah yang telat datang pada saat kegiatan manasik. hal tersebut di sayangkan oleh bapak MJT. Bapak MJT juga menambahkan:

> "ya kalau dampak yang dirasakan jika ada jemaah yang telat itu saya merasa waktu kegiatan manasik terpotong dengan menunggu jemaah yang telat tadi, belum lagi waktu manasik di Kemenag hanya dua hari. Jadi saya harap ya kedepannya tidak ada yang telat-telat lagi."[51]

Pernyataan Bapak MJT diatas menyayangkan akan waktu yang terpotong dengan adanya jemaah haji yang telat datang pada saat kegiatan manasik di tahun 2022. Bapak MJT juga mengharapakan agar kejadian tersebut tidak berulang kembali, karena waktu kegiatan mansik di Kantor Kementerian Agama hanya dua hari saja.

2) Ibu SI

> "umur ibu memang masih tergolong muda, masih 55 tahun, tapi ibu ini nggak bisa bawa kendaraan jadi bergantung sama anak. Tapi untuk persiapan manasik ibu selau siap, karena ya memang ibu tidak bekerja. Ibu ini ikut anak mba, kebetulan ibu punya cucu yang masih balita jadi kalau anak belum selesai mengurus cucu ya belum bisa mengantarkan ibu. Jadi waktu kegiatan manasik ibu telat"[52]

---

[50] Wawancara dengan Bapak MJT (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 12 Mei 2023.

[51] Wawancara dengan Bapak MJT, 12 Mei 2023.

[52] Wawancara dengan Ibu SI (Jemaah non cadangan lunas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 3 Mei 2023.

Dari keterangan yang di sampaikan oleh ibu SI, beliau mengatakan bahwa beliau telat pada saat mengikuti kegiatan manasik di Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung tengah tahun 2022 kemarin, lantaran beliau harus menunggu sang anak mengurus sang cucu agar bisa mengantarkan beliau untuk mengikuti kegiatan manasik.

Selain faktor dari diri sendiri, keluarga juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan bagi jemaah yang mengikuti kegiatan manasik. terlebih jika orang tersebut bergantung dengan orang lain atau keluarga.

3) Ibu MJI

> "Untuk persiapan manasik haji ibu cukup matang mba kalau ditanya siap jelas sangat siap dan seneng bisa sampai tahap manasik, cuma kebetulan waktu itu ibu sedang dirumah orang tua ibu di hari sebelumnya, dan rumahnya cukup jauh dari rumah ibu. Jadi waktu hari pertama manasik ibu sedikit terlambat karena tidak bareng dengan suami ibu waktu itu."[53]

Dari keterangan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jemaah yang mengikuti kegiatan manasik sebenarnya sudah sangat antusias dan mempersiapkan diri, namun karena satu dan lain hal mengakibatkan kedisplinan kurang berjalan dengan baik.

Seperti hasil wawancara sebelumnya dengan Ibu Si, Ibu MJI juga menyatakan bahwa keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. Ibu MJI mengatakan bahwa alasan beliau

[53] Wawancara dengan Ibu MJI (Jemaah non cadangan unas tunda 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah) 12 Mei 2023.

telat yaitu karena pada saat itu beliau sedang berada di rumah orang taunya, sehingga menjadikan Ibu MJI telat ketika mengikuti kegiatan manasik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022 belum menjalankan fungsi manajemennya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada. Dikarenakan terdapat jemaah haji cadangan yang mengikuti kegiatan manasik haji yang hanya di khususkan bagi jemaah haji non cadangan saja. Karena hal tersebut menyebabkan terhalangnya fungsi manajemen actuating dan controlling dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti memberikan sedikit saran:

1. Di harapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menghimbau dan menolak jemaah haji cadangan yang tiba-tiba datang untuk mengikuti kegiatan manasik yang hanya di khususkan bagi jemaah haji non cadangan, agar kedepannya bisa lebih disiplin dan tidak terulang kembali.
2. Untuk jemaah haji cadangan hendaknya lebih memposisikan diri dan lebih mengerti serta menerima keputusan yang sudah titetapkan untuk tidak mengikuti kegiatan manasik bila belum waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2020, 1.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: CV Diponegoro, 2006.

Hidayatulloh, M. Taufik. "Implementasi Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Kementerian Agama Di Kabupaten Gorontalo" *Jurnal SmaRT*, No.02/Desember 2016.

https://haji.kemenag.go.id/v4/pembimbing-manasik-haji-diharapkan-kompeten-dan-akuntabel, diakses pada 17 Mei 2023.

https://kbbi.web.id

https://lampung.kemenag.go.id/news-526760-.html, diakses pada 22 Mei 2023.

https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Kerajaan-Arab-Saudi-Melakukan Pembaruan-Terkait-Persyaratan-Ibadah-Haji-dan-Umroh-2022, diakses pada tanggal 22 Mei 2023.

https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170804/5722048/kesehatan-jadi-faktor-utama-ibadah-haji/, diakses pada 22 Mei 2023.

Ibrahim. Nadiyah. "Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT Gadika Medan Dalam Meningkatkan Pelayanan Jama'ah." *Skripsi*, tahun 2019.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, *Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah*, 2021.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022 tentang pedoman pelaksanaan pembimbingan jemaah haji reguler tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan.

Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penetapan Kuota Haji Tahun 1444H / 2019M.

Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2022 tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi.

Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2022 tentang *Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi*.

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Wacana No. 2/Juni 2014.

Parera, Agoes. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Sadikin, Ali. et al., *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, Yogyakarta: K-Media, 2020, 15.

Santika, Rahayu dan Efrizal. “Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang”. Al Imam:Jurnal Manajemen Dakwah No.1/Januari-Juni 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukayat, Tata. *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama,* Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2022.

Sulaiman, Asep. *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Yrama Widya, 2021.

Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah 2020.

Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana, 2017.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE SKRIPSI

ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen
2. Unsur-Unsur Manajemen
3. Fungsi-Fungsi Manajemen

B. Bimbingan Manasik Haji
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
2. Bentuk Bimbingan Manasik Haji

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Analisis Data
1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Conclusion/Verivication

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
1. Sejarah berdirinya Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
2. Visi Misi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
4. Tugas dan Fungsi Seksi PHU di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

B. Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah

C. Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 29 Maret 2023

Peneliti,

Cindy Tiara Nita

NPM.1903040003

Mengetahui

Pembimbing Skripsi

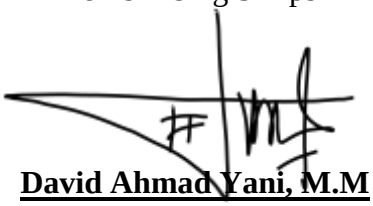

David Ahmad Yani, M.M

NIP. 198404202019031008

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Pertanyaan Kepada Kepala Seksi (KASI) PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
    a. Bagaimana sejarah Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    b. Bagaimana struktur organisasi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    c. Apa visi misi dari Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    d. Apa saja tugas dan fungsi Seksi PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    e. Bagaimana strategi bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    f. Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan pada saat bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    g. Materi dan metode apa saja yang diberikan pada saat bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    h. Siapa yang menjadi pembimbing manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    i. Siapa saja yang menjadi petugas pelaksana bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    j. Bagaimana pelayanan yang di berikan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
    k. Apa perbedaan yang ada dari bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dengan di KUA?

l. Apa faktor pendukung dan penghambat ketika pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?

2. Pertanyaan Kepada Staff di PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
   a. Berapa jumlah jemaah yang melakukan bimbingan manasik haji di tahun 2022?
   b. Berapa jumlah jemaah cadangan yang mengikuti bimbingan manasik haji di tahun 2022?
   c. Bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan kepada jemaah?
   d. Bagaimana pelayanan yang di berikan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
   e. Apa faktor pendukung dan penghambat ketika pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?

3. Pertanyaan Kepada Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
   a. Siapa nama Anda?
   b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait Keputusan Menteri Agama tentang penyelenggaraan ibadah haji di tahun 2022?
   c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait penyampaian informasi bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
   d. Apakah pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

e. Apa saja metode yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?

f. Bagaimana kesiapan Bapak atau ibu dalam mengikuti kegiatan manasik haji?

g. Pakah Bapak/Ibu di mintai dana untuk kegiatan manasik?

h. Apakah dampak yang Bapak/Ibu rasakan ketika ada jemaah yang terlambat mengikuti kegiatan manasik?

i. Apakah jumlah staff yang bertugas pada saat manasik banyak?

j. Apakah Bapak/Ibu adalah jemaah haji non cadangan?

k. Apakah bapak/Ibu adalah jemaah haji cadangan?

l. Apa yang di tawarkan oleh staff Kemenag pada Bapak/Ibu haji cadangan yang mengikuti kegiatan manasik?

B. Dokumentasi

1. Data mengenai Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah (Sejarah dan Struktur Organisasi)
2. Data mengenai "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah"

Metro, 29 Maret 2023
Peneliti,

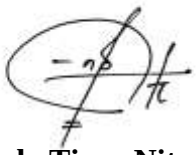

Cindy Tiara Nita
NPM.1903040003

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

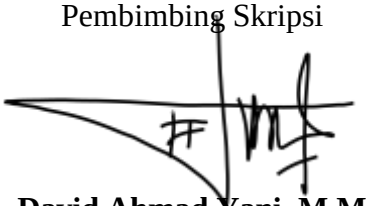

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita

Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah

NPM : 1903040003

Semester/TA : VI/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis/21 4 22	1. Representasikan jurnal atau penelitian terdahulu yg relevan 2. Latar belakang dibuat berdasarkan keadaan sebenarnya pd objek penelitian 3. Sistematika penulisan ikuti pedoman	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita **Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : 1903040003 **Semester/TA : VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at *21 Oktober 2022*	*1. Cover sesuaikan tahunnya disana tertulis 2021 sekarang 2022.* *2. Latar belakang masalah coba tuangkan secara nyata hasil wawancara dan prasurvey, ada masalah apa mengenai manasik hajinya. Apakah pelaksanaan yang kurang terorganisir dengan baik, atau gol nya yang memang jemaah kurang memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing manasik.*	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita **Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : 1903040003 **Semester/TA : VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 1 November 2022	1. Dibuat berdasarkan hasil prasurvey di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah jangan dengan adanya permasalahan. 2. Di beri footenote wawancara dengan Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (KASI PHU) Ibu Emayani di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita **Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : 1903040003 **Semester/TA : VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 02 November 2022	Acc Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita **Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : 1903040003 **Semester/TA : VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 17 Maret 2023	Revisi Outline Jabarkan pada bab IV	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita **Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : 1903040003 **Semester/TA : VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 29 Maret 2023	ACC Outline, Lanjut APD	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Cindy Tiara Nita**
Fakultas/Jurusan : **FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**
NPM : **1903040003**
Semester/TA : **VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 03 April 2023	Revisi APD Perbaiki kalimat pertanyaan	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita
Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah
NPM : 1903040003
Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 14 April 2023	ACC APD Lanjut Bab IV, V	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Cindy Tiara Nita** **Fakultas/Jurusan** : **FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : **1903040003** **Semester/TA** : **VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 26 Mei 2023	1. Perbaiki analisis hasil pembahasan sesuai teori 2. Kesimpulan perbaiki, jawaban dari pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Tiara Nita **Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah**

NPM : 1903040003 **Semester/TA : VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 05 Juni 2023	ACC Ujian Munaqosah	

Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Cindy Tiara Nita
NPM. 1903040003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0880/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
David Ahmad Yani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**CINDY TIARA NITA**
NPM	:	1903040003
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Manajemen Haji dan Umroh
Judul	:	ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2023
Ketua Jurusan,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903040003. **Token = 1903040003**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2887/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Gunung Sugih
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**CINDY TIARA NITA**
NPM	:	1903040003
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Manajemen Haji dan Umroh
Judul	:	ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di Kementerian Agama Gunung Sugih, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Agustus 2022
Ketua Jurusan,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Jl. H. Muchtar Nomor 1 Gunung Sugih 34161
Telp. (0725) 5260517
Email : kemenaglamteng@gmail.com

Nomor : B- 1216 /Kk.08.02.a/OT.01.3/09/2022 28 September 2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Prasurvey

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Agama Islam Negeri Metro

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-2887/In.28/J/TL.01/08/2022, Tanggal 12 Agustus 2022, Hal Izin Prasurvey, maka kami sampaikan bahwa kami memberi izin Mahasiswa atas nama:

Nama	: CINDY TIARA NITA
NPM	: 1903040003
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Haji dan Umroh
Judul	: Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah

Untuk melaksanakan kegiatan Prasurvey di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,

PARIDIYA EDI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PUNGGUR
Alamat : Jln. Raya Punggur-Kotagajah No. 56 Sidomulyo, Kode Pos 34152
Email: *kuapunggurlamteng@kemenag.go.id*

Nomor : B.384/kua.08.02.06/HM.01/XI/2022 13 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : **PERSETUJUAN PRASURVEY**

Yth. Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di Metro

Assalamualaikum Wr.Wb.
Berdarkan surat Nomor : B-4181/In.28.3/D.1/TL.01/11/2022 tentang Ijin Prasurvey dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro , maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : CINDY TIARA NITA
NPM : 1903040003
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Memberikan izin mahasiswa tersebut melaukan prasurvey di KUA Kecamatan Punggur untuk penyusunan skipsi.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala KUA Kec. Punggur

H. TUKIJO, S.Ag. M.Sy.
NIP. 197303172005011006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1369/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KEMENTERIAN AGAMA
GUNUNG SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1370/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 09 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama	:	**CINDY TIARA NITA**
NPM	:	1903040003
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1370/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**CINDY TIARA NITA**
NPM	:	1903040003
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Manajemen Haji dan Umroh

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

HERWAN SUBING

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-532/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Cindy Tiara Nita
NPM	: 1903040003
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Haji dan Umrah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903040003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NOMOR : 223 TAHUN 2022
TENTANG

PENUNJUKAN PANITIA PELAKSANA, MODERATOR DAN NARASUMBER KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TAHUN ANGGARAN 1443H/2022M KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,

Menimbang :

a. bahwa untuk terwujudnya pelaksanaan ibadah haji yang lancar, aman, mandiri dan mabrur diperlukan adanya pembinaan bagi setiap jama'ah calon haji yang intensif dan komprehensif oleh Penyelenggaraan Urusan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah;

b. bahwa agar pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi setiap jamaah dapat berjalan dengan baik dan efektif maka diperlukan penanganan yang baik dan profesional guna tercapainya tujuan dimaksud dalam huruf a diatas;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b diatas, perlu menetapkan Surat Keputusan Panitia Pelaksana, Moderator dan Narasumber Kegiatan Manasik Haji Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1443 H / 2022 M

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6765 Tahun 2022);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler;
6. Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembimbingan Jemaah Haji Reguler Tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan Tahun 1443 H /2022 M.

MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA PELAKSANA, MODERATOR DAN NARASUMBER KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 1443 H / 2022 M**
KESATU	:	Membentuk Panitia Pelaksana, Moderator dan Narasumber Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1443 H / 2022 M dengan susunan kepanitiaan sebagaimana tercantum dalam lampiran I, II dan III Surat Keputusan ini.
KEDUA	:	Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan kepada Anggaran Pelaksanaan Keuangan Operasional Haji (PKOH) Tahun 1443 H / 2022 M Kabupaten Lampung Tengah.
KETIGA	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan kegiatan pembinaan manasik haji tahun 1443 H/2022M, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
KEEMPAT	:	Keputusan ini disampaikan kepada masing – masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Ditetapkan di : Gunung Sugih
Pada tanggal : 17 Mei 2022

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,

M. FARID WAJEDI

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Ibu Emayani selaku KASI PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 28 November 2022

Wawancara dengan Bapak Herwan Subing selaku staff PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu Sri Rochmawati selaku staff PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023

Wawancara dengan Bapak Sutiono selaku staff PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023

Wawancara dengan Bapak Ahmad Hamdani selaku Pengawas dan Bapak Juwahir selaku Penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, 13 Desember 2022

Wawancara dengan Bapak KMJ dan Ibu SDR jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 2 Desember 2022

Wawancara dengan Ibu ESW jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 2 Mei 2023

Wawancara dengan M jemaah haji non cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 21 Juli 2023

Wawancara dengan Ibu RB jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 5 Desember 2022

Wawancara dengan Bapak TR jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 17 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu RDM jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 3 Desember 2022

Wawancara dengan Ibu SI jemaah haji non cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, pada 3 Mei 2023

Wawancara dengan Bapak MJT dan Ibu MJI jemaah haji non cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, pada 3 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu TJ jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 3 Desember 2022

Wawancara dengan Ibu JMR jemaah haji cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 2 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu Y jemaah haji non cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 21 Juli 2023

Wawancara dengan Ibu ST jemaah haji non cadangan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah**,** 21 Juni 2023

DOKUMENTASI MANASIK HAJI

AROFAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Cindy Tiara Nita lahir di Astomulyo, Lampung Tengah pada tanggal 07 Januari 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Rofik dan Ibu Ensiyah. Peneliti tingga di Wonosari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti mengawali pendidikan pendidikan formal pertama di TK Pertiwi Mojopahit dan tamat pada tahun 2007, Kemudian melanjutkan di MI Annur Guppi Mojopahit dan tamat pada tahun 2013, lalu penulis melanjutkan di SMP IT Baitun-Nur Punggur dan tamat pada tahun 2016. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama penulis melanjutkan pendidikannya lagi di MAN 1 Metro dan tamat pada tahun 2019. Dan penulis menempuh pendidikan yang lebih tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil program studi S1 Manajemen Haji dan Umrah.